



# LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN **2023**

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU**

JL. Garuda No. 149 Kel. Lubuk Aman Kec. Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau  
No. telp (0733) 328 5590; 328 5450, loka\_lubuklinggau@pom.go.id, www.pom.go.id

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau tahun 2023 disusun dalam rangka menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dikenal dengan *Good governance* dan *Clean government*. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kota Lubuklinggau kepada masyarakat dan stakeholders dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM. Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan laporan kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau selama 1 tahun sampai dengan Desember 2023. Sebagai salah satu UPT Badan POM sesuai Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Disamping sebagai sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, pembuatan laporan ini juga sebagai upaya memperbaiki dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada tahun selanjutnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja kedepannya.

Loka POM di Kota Lubuklinggau sudah berupaya kuat meningkatkan kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Upaya tersebut tercermin dari program dan kegiatan yang seluruhnya mendukung sasaran yang ditetapkan. Kendala utama pada Tahun 2023 ini adalah meningkatnya beban kerja serta bertambah luas dan kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan, sehingga perlu diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta sarana dan prasarana yang memadai.

Akhirnya diharapkan Laporan Kinerja yang telah tersusun ini dapat menjadi pertanggungjawaban bagi Loka POM di Kota Lubuklinggau dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja organisasi dimasa mendatang.

Lubuklinggau, 27 Februari 2024  
Kepala Loka Pengawas Obat dan  
Makanan di Kota Lubuklinggau



Ronny Syafri, M.Si., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Badan POM yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau. Telah ditetapkan 9 Sasaran Strategis dengan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri dan hasil penilaian pusat, lalu setiap triwulan dilakukan evaluasi terhadap capaian kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan ketetapan dalam Perjanjian Kerja yang telah disepakati. Selama tahun 2023 diperoleh gambaran hasil capaian sebagai berikut:

Pada Tahun 2023, terdapat 1 sasaran strategis belum mencapai target dan realisasi di Tahun 2023 dan 2 sasaran strategis mencapai target dan realisasi tahun 2023. Adapun rincian hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023, yaitu :

1. Sasaran Kegiatan target pertama yaitu “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau” dengan nilai pencapaian strategis (NPS) **98,42%** dengan predikat “**Baik**”. Hasil tersebut didapat dari capaian 4 (Empat) indikator dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - 1 (satu) indikator kategori “**Sangat Baik**” yaitu Persentase Makanan yang memenuhi syarat **102,62%**.
  - 3 (tiga) indikator kategori “**Cukup**” yaitu Persentase Obat yang memenuhi syarat **99,57%**, persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan **99,93%**. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. hal ini dikarenakan Pelaksanaan sampling obat dan makanan telah sesuai dengan pedoman sampling obat, namun terdapat sampel obat dan makanan (acak dan targeted) dengan hasil TMS pengujian dan penandaan, sehingga langkah yang dilakukan untuk

mengatasi kendala yaitu melakukan koordinasi dengan deputi terkait TMS hasil penandaan produk, dan sebagai langkah antisipatif akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap penandaan produk sebelum dilakukan sampling produk.

2. Sasaran Kegiatan kedua yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau” dengan nilai pencapaian strategis (NPS) **103,7%** dengan predikat “**Istimewa**”. Hasil tersebut didapat dari capaian 6 (enam) indikator dengan indikator sebagai berikut :

- 2 (dua) indikator kategori sangat baik yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **103,37%** dengan kategori “**sangat baik**” dan indicator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan **107,65%** dengan kategori “**sangat baik**”
- 1 (satu) indicator ketegori baik yaitu Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- 2 (dua) indikator kategori cukup yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan **95,37%** dengan kategori “**Cukup**” Terdapat penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti oleh sarana, sehingga langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu memberikan surat lanjutan terkait penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan melalui penanggung jawab sarana. dan sebagai langkah antisipatif akan dilakukan monitoring terhadap penyelesaian CAPA kepada petugas pemeriksaan.
- Indkator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan **89,23%** dengan kategori “**Cukup**” Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan UPT yang baru berdiri tahun 2018. Belum optimalnya capaian kinerja indikator Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan dikarenakan sarana produksi yang belum pernah dilakukan pemeriksaan dan pembinaan sebelumnya oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau sehingga langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu melakukan advokasi dan koordinasi dengan

Lintas sektor Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait sarana produksi PIRT yang telah diberikan pembinaan. dan sebagai langkah antisipatif yaitu melakukan edukasi terhadap pelaku usaha secara mandiri dan/ atau bersama lintas sektor terkait pendampingan pembinaan pelaku usaha terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan.

- 1 (satu) indicator kategori tidak dapat disimpulkan yaitu Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik **126,58%** dengan kategori **“Tidak dapat disimpulkan”** dikarenakan Pendampingan terhadap UMK secara berkelanjutan membantu pelaku usaha pada proses persiapan pendaftaran seperti pembuatan SOP dan dokumen mutu. Selain itu pembinaan juga memudahkan proses penyelesaian perbaikan terhadap evaluasi oleh sarana.
3. Sasaran Kegiatan ketiga yaitu “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau” dengan nilai pencapaian strategis (NPS) **“Sangat Baik” 100,48%** dengan predikat **“Istimewa”**. Hasil tersebut didapat dari capaian 1 (satu) indikator dengan kategori **“Sangat Baik”** yaitu Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan **100,48%**.
  4. Sasaran Kegiatan keempat yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT” dengan nilai pencapaian strategis (NPS) **100,00%** dengan predikat **“Baik”**. Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) indikator sebagai berikut :
    - 1 (satu) indikator kategori **“Baik”** yaitu Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar **100,00%**.
    - 1(satu) indikator kategori **“Baik”** yaitu Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar **100,00%**.
  5. Sasaran Kegiatan kelima yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT” dengan pencapaian (NPS) **217,39%** dengan predikat **“Istimewa”**. Hasil tersebut didapat dari capaian 1 (satu) Indikator dengan Kategori “Tidak Dapat Disimpulkan” yaitu “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (217,39) hal ini dikarenakan penyelesaian berkas perkara *Carry Over* Tahun

2022 dimana pada tanggal 8 Mei 2023 sudah masuk tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) serta adanya 2 (dua) kasus dugaan tindak pidana obat dan makanan (Kosmetik Tanpa Izin Edar) yang berdasarkan hasil gelar perkara layak untuk naik Penyidikan (terdapat 2 (dua) alat bukti yang cukup serta memenuhi unsur-unsur pasal yang disangkakan).

6. Sasaran Kegiatan keenam yaitu “Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal” dengan pencapaian (NPS) **95,59%** dengan predikat “**Baik**”. Hasil tersebut didapat dari capaian 2 (dua) Indikator sebagai berikut :
  - 1 (satu) indikator dengan Kategori “**Baik**” yaitu Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Lubuklinggau **100,00%**.
  - 1 (satu) indikator yaitu Nilai AKIP UPT dengan kategori “**Cukup**” 91,19%. hal ini dikarenakan Belum maksimalnya nilai IKPA pada indikator deviasi halaman III DIPA (RPD), sehingga langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan anggaran sehingga untuk nilai penyerapan dan capaian output maksimal. dan sebagai langkah antisipatif dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
7. Sasaran Kegiatan ketujuh yaitu “Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal” dengan pencapaian (NPS) **103,66%** dengan predikat “**Istimewa**”. Hasil tersebut didapat dari capaian 1 (satu) indikator dengan kategori “**Sangat Baik**” yaitu Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau **103,66%**.
8. Sasaran Kegiatan kedelapan yaitu “Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pegawai obat dan makanan” dengan pencapaian (NPS) **120,00%** dengan predikat “**Istimewa**”. Hasil ini tersebut didapat dari capaian 1 (satu) Indikator dengan Kategori “**Sangat Baik**” yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal.
9. Sasaran Kegiatan kesembilan yaitu “Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel” dengan pencapaian (NPS) **100,30%** dengan predikat “**Istimewa**”. Hasil tersebut didapat dari capaian 1 (satu) Indikator dengan Kriteria “Sangat baik” yaitu Nilai Kinerja Anggaran UPT.

Pencapaian realisasi anggaran kegiatan pada tahun 2023 sebesar **99,18%** **Rp.3.704.150.435** dari **Rp.3.734.843.000** Anggaran Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau yang diwujudkan melalui 9 sasaran kegiatan.

**HIGHLIGHT LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**

**1. Pendampingan terhadap sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Kota Lubuklinggau**

Pada hari Selasa (11/01/23) telah dilakukan pendampingan terhadap sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Kota Lubuklinggau. Kegiatan kali ini dilakukan bersama dengan Kepala BSPJI Palembang, Wali Kota Lubuklinggau beserta Kepala Dinas daerah terkait. Diharapkan pendampingan yang dilakukan dapat mendukung kemandirian perekonomian daerah dalam bidang pangan dengan tetap memperhatikan mutu dan keamanannya.



**2. Pembinaan oleh Kepala BBPOM Kota Palembang bersama pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam upaya pengembangan informasi dan komunikasi**

Kepala BBPOM Di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt beserta rombongan melakukan kunjungan ke Loka POM di Kota Lubuklinggau pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Dalam kunjungan kali ini, Kepala BBPOM di Palembang memberikan arahan dan paparan terkait kegiatan yang akan dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau sepanjang tahun 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perhatian dan tanggung jawab dari BBPOM di Palembang, sebagai Balai Koordinator bagi Loka POM di Kota Lubuklinggau. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dan membawa perubahan kearah yang lebih baik.



**3. Koordinasi Lintas Sektor dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau dan Kab. Musi Rawas**

Selasa 7 Februari 2023, Plt. Ka. Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si. Apt. melakukan kegiatan koordinasi lintas sektor dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuklinggau Bpk. Wiwin Eka Saputra, dalam membentuk komitmen Badan POM dalam pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong UMKM di Kota Lubuklinggau untuk mendapatkan ijin edar BPOM. Diharapkan dengan adanya koordinasi ini dapat meningkatkan sinergitas kedua instansi dan memberi kontribusi positif untuk perkembangan UMKM di Kota Lubuklinggau.



Rabu 8 Februari 2023, Plt. Ka. Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si. Apt. melakukan kegiatan koordinasi lintas sektor dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Musi Rawas Bpk. Yudi Fachriansyah dalam membentuk komitmen Badan POM dalam pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kab. Musi Rawas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong UMKM di Kab. Musi Rawas untuk mendapatkan ijin edar BPOM. Diharapkan dengan adanya koordinasi ini dapat meningkatkan sinergitas kedua instansi dan memberi kontribusi positif untuk perkembangan UMKM di Kab Musi Rawas.





**4. Sosialisasi obat dan makanan dalam rangka *Car Free Day* di Taman Olahraga Silampari Kota Lubuklinggau**

Minggu 19 Februari 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan di lapangan bersama masyarakat yaitu Minggu Sehat & Pangan Aman dengan Tema Gunakan Obat dan Makanan secara Tepat dengan Cek Klik di Taman Olahraga Silampari (TOS) Kota Lubuklinggau. Kegiatan tersebut terdiri dari sampling jajanan di area TOS, Edukasi Kosmetik, Edukasi Sampling Test Kit Makanan Aman, dan kegiatan Undian Berhadiah. Kegiatan yang juga dihadiri oleh Plt Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau ini berlangsung dengan lancar dan antusias tinggi dari masyarakat. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam memperingati HUT BPOM ke 22 tahun. Semoga dari kegiatan ini masyarakat lebih mendapat edukasi yang baik tentang bahaya kosmetik maupun obat dan makanan dan mengenal lebih dalam lagi tentang tupoksi dari BPOM.



**5. Penyebaran Informasi Kosmetik Aman bersama Dinas Kesehatan di Kab. Empat Lawang**

Kamis 23 Februari 2023, Kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema Tampil Menawan dengan Kosmetik Aman dilaksanakan di Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Kegiatan yang di ikuti oleh Tim Penggerak PKK Kab. Empat Lawang ini di buka secara resmi oleh Sekda Kab. Empat Lawang, Fauzan Khoiri AP. MM. Sebagai Nasumber pada kegiatan ini adalah Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, Bpk. Ronny Syafri, M.Si., Apt dan Bapak Joni Verdi S.Si MM. dari Dinkes Kab. Empat Lawang. Kegiatan ini berlangsung lancar dan lancar dan mendapat

antusias yang tinggi dari para peserta, yang di hadiri oleh peserta. Sekda Kab. Empat Lawang mengapresiasi kinerja dari Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam upaya memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang kosmetika yang aman dan terdaftar. Semoga dari kegiatan ini terus menjadi manfaat ilmu pengetahuan bagi masyarakat akan pentingnya memilih kosmetika aman untuk tampil menawan



#### **6. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Kota Lubuklinggau dan Kab. Musi Rawas**

Kamis, 16 Maret 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau mengadakan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi UMKM di Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini diikuti oleh 30 perwakilan UMKM di Kota Lubuklinggau dan berlangsung selama 3 (tiga) hari dari tanggal 14-16 Maret 2023, secara daring dan luring. Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan dari Loka POM di Kota Lubuklinggau, agar UMKM mampu menerapkan CPPOB dari setiap rangkaian produksinya, dan memberikan pembekalan bagi UMKM yang ingin mendaftarkan produknya di Badan POM. Semoga dengan kegiatan ini dapat mendorong kemajuan UMKM pangan olahan yang ada di Kota Lubuklinggau dan sekitarnya dalam memproduksi pangan olahan yang aman bagi masyarakat.



#### **7. Intensifikasi Pangan Ramadhan**

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan yang rutin dilaksanakan di setiap Bulan Suci Ramadhan. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan

berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit dan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada para pedagang terkait hasil uji yang dilakukan dan keamanan pangan serta mengingatkan pedagang agar tidak menggunakan bahan berbahaya pada produk yg mereka jual. Jika ditemukan bahan berbahaya yang digunakan pada produk pangan yang dijual para pedagang, petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan pembinaan langsung ke pedagang untuk tidak menjual produk tersebut. Produk yang positif mengandung bahan berbahaya langsung diturunkan dari etalase atau meja pedagang. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada :

- Senin, 03 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat di Pasar Bedug Inpres Kota Lubuklinggau. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, mutiara merah, bolu kukus, cenil, pentol bakar, srikaya, taso, agar-agar hijau dan ungu, tahu, dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, ditemukan adanya mie kuning yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



- Senin, 10 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat di Pasar Bedug Ulu Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, mutiara merah, bolu kukus, cenil, pentol bakar, srikaya, taso, agar-agar hijau dan ungu, tahu, dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, tidak ditemukan adanya mie kuning yang diduga mengandung

formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain juga tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



- Selasa, 11 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat bertempat di Pasar Bedug Metau Kab. Musi Rawas. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, mutiara merah, dawet, agar-agar hijau, kerupuk merah, cincau dan tahu goreng dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, ditemukan adanya mie kuning yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



- Jumat, 15 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat Pasar Bedug Ramadhan Simpang Telkom Kota Lubuklinggau. Kegiatan Intensifikasi Pangan selama Ramadhan yang kali ini melibatkan Kwarcab Pramuka Kota Lubuklinggau. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, agar-agar hijau, kerupuk merah, srikaya, putu ayu dan tahu sambal dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, masih ditemukan adanya mie kuning basah yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie

diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



#### **8. Pengawasan Pangan berbahaya menjelang Hari Raya Idul Fitri**

Selasa, 18 April 2023 Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau ikut berpartisipasi pada kegiatan monitoring harga dan stok pangan pokok menjelang hari raya idul fitri tahun 2023 dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga, ketersediaan stok, keamanan pangan segar dan olahan kegiatan di Pasar B Srikaton Kab Musi Rawas. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Kab Musi Rawas ibu Hj. Suwarti, S.IP bersama OPD Kab Musi Rawas. Pada kegiatan ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengambilan beberapa sampel makanan diantaranya tahu, mutiara, kerupuk, rengginang dan kembang goyang untuk dilakukan pengujian menggunakan rapid test. Dari hasil pengujian tidak ditemukan adanya produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.



**9. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada kegiatan Pramuka Raimuna Daerah Sumsel**

Rabu 17 Mei 2023, Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau beserta staf menghadiri upacara pembukaan \*Raimuna Daerah (Raida) Pramuka Sumsel 2023\* yang berlangsung di Bumi Perkemahan Silampari Kota Lubuklinggau. Kegiatan dihadiri oleh Bapak Gubernur Sumatera Selatan, beserta perangkat daerah yang ada serta anggota dari Kwarda dan Kwardcab Pramuka dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pada kegiatan ini juga, Loka POM di Kota Lubuklinggau diminta untuk memberikan KIE berupa Sosialisasi yang akan dilaksanakan pada hari Jumat 19 Mei 2023. Pada kesempatan ini Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi Sosialisasi kepada para Pramuka Pandega dan Penegak dengan tema Mengenal Informasi Nilai Gizi pada produk pangan olahan. Harapannya para anggota Pramuka yang hadir dapat menjadi konsumen cerdas serta mengenal lebih dekat terkait peran Badan POM dalam pengawasan obat dan makanan yang beredar di pasaran.



**10. Penyebaran Informasi Waspada Peredaran Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya**

Lubuklinggau, 29 Mei 2023. Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema Waspada Peredaran Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan Tanpa Izin edar. Kegiatan dihadiri oleh 50 orang peserta, yang terdiri dari pelaku usaha, distributor dan pedagang kosmetik yang ada di Kota Lubuklinggau. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si., Apt., Kepala Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau Bpk. H. Surya Darma S.E., M.Si. dan perwakilan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau Ibu Leni Marlina., S.Farm., Apt. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat lebih cerdas dalam memilih kosmetik yang aman dan memahami bahaya penggunaan kosmetik yang tidak memiliki izin edar dan diharapkan masyarakat Kota Lubuklinggau terlindungi dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



**11. Penyebaran Informasi Keamanan Pangan Bersama Pramuka Kwartir Cabang Kab. Musi Rawas**

30 Mei 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau mengadakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan bersama anggota pramuka Kwartir Cabang Kab. Musi Rawas. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Bupati Kab. Musi Rawas yang sekaligus sebagai Ketua Kwardcab Pramuka Kab. Musi Rawas Ibu Hj. Suwarti, S.I.P. Turut hadir dalam kesempatan ini perwakilan dari Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Musi Rawas. Sebagai Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si., Apt., dan Kepala Kwardcab Pramuka Kab. Musi Rawas, Ibu Hj. Suwarti S.I.P. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh dan semangat dari peserta. Peserta merupakan perwakilan anggota Pramuka dari beberapa sekolah di Kabupaten Musi Rawas. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini khususnya anggota pramuka lebih cerdas dalam memilih pangan yang aman dan bergizi. Serta masyarakat di Kabupaten Musi Rawas dapat terlindungi dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



**12. Kegiatan Pengawasan Pangan Bebas Mengandung Bahan Berbahaya**

19 Juni 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan pengawasan pangan bebas mengandung bahan berbahaya di Pasar Inpress dan Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Sampel yang diuji diantaranya Tahu, Mie Kuning Basah, Kerupuk Merah, Kikil, Ikan Asin, Cumi Kering, Bakso.. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, masih ditemukan adanya mie kuning basah yang diduga mengandung formalin. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



**13. Sosialisasi pada Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah SMP Xaverius Lubuklinggau dengan tema “Kita Tingkatkan Kemandirian, Kedisiplinan, Persaudaraan dan Kekompakan”**

Pada tanggal 12 Juli 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai narasumber pada kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah SMP Xaverius Lubuklinggau dengan tema “Kita Tingkatkan Kemandirian, Kedisiplinan, Persaudaraan dan Kekompakan”. Acara dihadiri siswa/i baru SMP Xaverius Lubuklinggau. Pada sosialisasi ini narasumber dari Loka POM di Kota Lubuklinggau yang menyampaikan materi mengenai keamanan pangan, 5 kunci keamanan pangan dan cek KLIK.





**14. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Penyalahgunaan Bahan Berbahaya terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Sekolah**

Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan Pengawasan sekaligus Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di beberapa sekolah di Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas. Pengawasan dan KIE di Kota Lubuklinggau dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 di SD Negeri 02 Trikoyo Musi Rawas dan pada tanggal 15 September 2023 di SMA Negeri 1 Lubuklinggau dan SMK Negeri 2 Lubuklinggau. Pada Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lubuklinggau dan SMK Negeri 2 Lubuklinggau, materi juga disampaikan oleh anak sekolah SAKA POM Lubuklinggau.



**15. Loka POM di Kota Lubuklinggau Memperingati *World Environment Day***

Minggu, 16 Juli 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau turut mendukung kegiatan dalam rangka memperingati *World Environment Day* dengan melaksanakan kegiatan penanaman 10.000 tanaman obat. Kegiatan ini merupakan kegiatan nasional yang dilaksanakan secara serentak di seluruh UPT BPOM Indonesia. Loka POM di Kota Lubuklinggau turut berpartisipasi dengan mengajak berbagai pihak untuk bekerjasama diantaranya yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Lubuklinggau, Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kota Lubuklinggau. Penanaman tanaman ini dilaksanakan bertempat di lingkungan halaman kantor BPP Kota Lubuklinggau.



**16. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Pedagang di Pasar Tradisional**

Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan KIE terkait pengawasan bahan berbahaya dengan menggunakan mobil laboratorium keliling di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Musi Rawas yaitu Pasar Megang Sakti pada tanggal 18 Juli 2023 dan Kota Lubuklinggau yaitu Pasar Simpang Periuk dan Pasar Bukit Sulap pada tanggal 20 September 2023.



Pada pengawasan pasar tradisional di Kota Lubuklinggau pengawasan dilakukan bersama dengan dinas terkait yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Kesehatan. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi kepada pedagang terkait bahaya penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dan juga pengawasan terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dengan melakukan sampling dan pengujian terhadap produk pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya seperti mie kuning basah dan tahu.



**17. Advokasi dalam rangka Komitmen Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama Pemerintah Kota Lubuklinggau Lindungi Obat dan Makanan Aman untuk Masyarakat**

Loka POM di Kota Lubuklinggau berkomitmen bersama pemerintah kota Lubuklinggau dalam menjamin obat dan makanan aman dikonsumsi oleh masyarakat Kota Lubuklinggau. Dalam hal

ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan audiensi terkait kegiatan pengawasan obat dan makanan. Pelaksanaan audiensi bertempat dikediaman Walikota Kota Lubuklinggau, Bapak Prana Putra Sohe pada tanggal 27 Juli 2023. Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kinerja BPOM maka perlu dilakukan kegiatan forum komunikasi Lintas Sektor, salah satunya membahas mengenai standar pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau. Dalam rangka penyusunan standar pelayanan ini dilakukan audiensi sebagai tahap awal pelaksanaan kegiatan Forum konsultasi publik yang melibatkan lintas sektor di Pemerintahan Kota Lubuklinggau.



#### **18. Forum Konsultasi Publik Pengawasan Obat dan Makanan**

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta monitoring dan evaluasi standar pelayanan publik melalui sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah, Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 pnnada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan dari UPTD Pemerintah Daerah Kota Lubuklinggau, akademisi, pelaku usaha serta media pemberitaan di Kota Lubuklinggau. Acara dihadiri oleh Wakil Walikota Lubuklinggau, Bapak Sulaiman Kohar dan juga Kepala BBPOM Palembang, Bapak Zulkifli.



Pada kegiatan ini dilakukan penyampaian materi yang disampaikan oleh Kepala BBPOM Palembang, Bapak Zulkifli yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan standar pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau oleh Bapak Ronny Syafri. Setelah pemaparan materi kegiatan dilanjutkan dengan diskusi yaitu diskusi terkait standar pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau dan juga diskusi terkait penerapan Inpres Nomor 03 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan.

### 19. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (PIRT)

Dalam rangka penerbitan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas berkerjasama dengan Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (PIRT). Kegiatan dilaksanakan di Hotel Dewinda Lubuklinggau pada Tanggal 14 Agustus 2023 dan 21 Agustus 2023. Pada Bimtek ini pelaku usaha diberikan materi seputar keamanan pangan dalam melaksanakan kegiatan produksi pangan industri rumah tangga.



### 20. Pengukuhan Pengurus SAKA POM Lubuklinggau

Kamis, 24 Agustus 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengukuhan pengurusan SAKA POM Kota Lubuklinggau masa bakti tahun, 2023-2028 yang bertempat di Hotel Dewinda Lubuklinggau. Pengukuhan pertama dilakukan kepada Majelis Pembimbing SAKA POM Kota Lubuklinggau, yang diketuai oleh Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, dengan anggota yang berasal dari staff Loka POM di Kota Lubuklinggau dan juga dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kota Lubuklinggau. Pengukuhan kemudian dilanjutkan untuk Pengurus SAKA POM Kota Lubuklinggau yang di ketuai oleh Bapak Muhammad Ramadhon yang dianggotai oleh staff Loka POM di Kota Lubuklinggau dan juga satuan karya putera dan satuan karya puteri dari Kwarcab Pramuka Kota Lubuklinggau sebagai anggota satuan karya pramuka.



Pada pengukuhan ini dilakukan pula sosialisasi keamanan pangan, yang diawali dengan sambutan dari Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, Bapak Ronny Syafri. Pada kesempatan ini Ronny menyampaikan bahwa dengan sudah terbentuknya kepengurusan Saka POM Kota Lubuklinggau diharapkan nantinya anggota pramuka akan dilibatkan dalam pengawasan obat dan makanan.

#### **21. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan Tema Stunting Bersama Dinas Kesehatan dan Dinas KB Kabupaten Musi Rawas**

Musi Rawas, 10 Oktober 2023. Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema Keamanan Pangan dalam upaya cegah stunting untuk Indonesia Emas 2045. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu staff Loka POM di Kota Lubuklinggau Gitta Anggrila, S.Farm., Apt, Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Ibu dr Syarifah Nadya Assegaf dan Bapak Nasrul Bayumi, SKM selaku Kabid Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Dinas DPPKB. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta yang terdiri dari Kader KB dan Kader Posyandu Kabupaten Musi Rawas. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu kader posyandu dan Kader KB untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai pentingnya memilih pangan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi.



#### **22. Narasumber Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Di Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara**

- Narasumber DAK di Kabupaten Empat Lawang

Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai Narasumber pada Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan kader keamanan pangan Kabuapten Empat Lawang. Kegiatan dilaksanakan pada 11-12 Oktober 2023 dimana Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.Si., Apt beserta Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau Farah

Hana Fadhillah S.TP. dan Gitta Angrila S.Farm.,Apt hadir sebagai Narasumber dengan Materi Keamanan Pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dalam kegiatan DAK bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. Kegiatan ini dihadiri oleh Kader Keamanan Pangan Kabupaten Empat Lawang sebanyak 30 peserta. Semoga dari kegiatan Bimtek ini menjadi sumber ilmu bagi para kader Keamanan Pangan dalam menjaga keamanan pangan masyarakat Kab. Empat Lawang.



**- Narasumber DAK di Kabupaten Musi Rawas**

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau Dwi Kurnia Yuliyawati, SKM dan Gitta Angrila S.Farm.,Apt hadir sebagai Narasumber dengan Materi Keamanan Pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dalam kegiatan DAK bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan ini dihadiri oleh Kader Keamanan Pangan Kabupaten Musi Rawas sebanyak 30 peserta. Semoga dari kegiatan Bimtek ini menjadi sumber ilmu bagi para kader Keamanan Pangan dalam menjaga keamanan pangan masyarakat Kab. Musi Rawas.



- **Narasumber DAK di Kabupaten Musi Rawas Utara**

Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai Narasumber pada Kegiatan Bimtek Penyuluh Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada Kegiatan ini Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.Si., Apt beserta Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau hadir sebagai Narasumber dengan Materi Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dan 7 mater terkait IRTP Pelaku Usaha dalam kegiatan DAK bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 Oktober dengan Narasumber Bapak Ronny Syafri, M.Si., Apt, Vera Yulianty, S.I.Kom dan Muhammad Ramadhon, S.Si dan 30 November – 1 Desember 2023 dengan Narasumber Dwi Kurnia Yuliyawati, SKM dan Vera Yulianty, S.I.Kom, dan 7-8 Desember 2023 dengan Narasumber Vera Yulianty, S.I.Kom, dan Farah Hana F, STP. Kegiatan ini dihadiri oleh Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Musi Rawas Utara sebanyak 35 peserta. Semoga dari kegiatan Bimtek ini menjadi sumber ilmu bagi para kader Keamanan Pangan dalam menjaga keamanan pangan masyarakat Kab. Musi Rawas Utara.



**23. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dalam rangka Natal dan Tahun Baru**

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan dalam rangka natal dan tahun baru yang rutin dilaksanakan di setiap akhir tahun. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pemeriksaan terhadap sarana ritel modern yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau, kegiatan berfokus pada kemasan pangan olahan seperti kemasan rusak, izin edar dan masa kedaluwarsa. Selain ke sarana ritel modern petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama dengan Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.,Si Apt melakukan pemeriksaan terhadap distributor yang ada di Kota Lubuklinggau, kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas

Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau sebagai bentuk pengawasan bersama terhadap pangan olahan yang beredar di masyarakat.



#### **24. Pengawasan pasar dari pangan bebas bahan berbahaya menjelang Natal dan Tahun Baru**

Rabu, 08 November 2023 Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau ikut berpartisipasi pada kegiatan monitoring harga dan stok pangan pokok menjelang natal dan tahun baru 2024 dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga, ketersediaan stok, keamanan pangan segar dan olahan kegiatan di Pasar Mentau Kec. Muara Beliti Kabuapten Musi Rawas. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Pada kegiatan ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengambilan beberapa sampel makanan diantaranya tahu, mie kuning basah untuk dilakukan pengujian menggunakan rapid test. Dari hasil pengujian tidak ditemukan adanya produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, masih ditemukan adanya mie kuning basah yang diduga mengandung formalin. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



**25. Kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah**

04 Desember 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah di Kota Lubuklinggau. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Terhadap sampel yang diuji tidak ditemukan sampel dengan hasil mengandung bahan berbahaya, selain itu petugas tetap memberikan edukasi kepada pedagang kantin dan pihak sekolah terkait bahaya dari penggunaan bahan berbahaya pada pangan.



**26. Kegiatan Penanaman 1000 Mangrove**

Selasa, 31 Oktober 2023 telah dilaksanakan kegiatan BPOM Net Zero Carbon Programme yang merupakan Kolaborasi BPOM dengan stakeholder dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia melalui inisiatif penanaman mangrove. Loka POM di Kota Lubuklinggau turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan melakukan penanaman 1000 mangrove di wilayah kampung wisata jenggalu Kota Bengkulu. Loka POM di Kota Lubuklinggau berkolaborasi dengan organisasi PPSA, IAI dan stakeholder yang memberikan kontribusi dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia. Semoga kegiatan UPT BPOM bersama pemangku kepentingan obat dan makanan dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia dapat terus terjalin dengan baik dan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kelestarian alam.





## 27. Kegiatan Launching Pasar Pangan Segar Aman Bersama Pemkot Kota Lubuklinggau

Senin, 20 November 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau berkontribusi dalam kegiatan Launching Pasar pangan segar aman Kota Lubuklinggau demi melindungi Masyarakat dari pangan yang berbahaya. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Pj Walikota Lubuklinggau Bapak Ir. H. Trisko Defriyansa, ST, M.Si. Serta dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas perindustrian dan Perdagangan Serta Kepala Dinas Kesehatan. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam hal ini diwakili Ibu Vera Yulianty, S.I.Kom mendukung penuh kegiatan ini dengan dibentuknya POS Pantau Keamanan pangan Pasar Bukit Sulap, kegiatan ini diharapkan mampu melindungi Masyarakat dari pangan yang berbahaya. Seluruh instansi terkait memberikan dukungan atas kesuksesan kegiatan ini dengan slogan “Kami peduli kami menjamin keamanan pangan”.



**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	<b>ii</b>
<b>HIGHLIGHT LAPKIN TRIWULAN III TAHUN 2023</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xxvii</b>
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Organisasi	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Lubuklinggau	5
1.4. Isu Strategis	5
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis	9
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023	19
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	22
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023	24
2.5. Metode Pengukuran	26
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	35
3.1.1. Capaian Sasaran Kegiatan I	35
3.1.2. Capaian Sasaran Kegiatan II	63
3.1.3. Capaian Sasaran Kegiatan III	102
3.1.4. Capaian Sasaran Kegiatan IV	110
3.1.5. Capaian Sasaran Kegiatan V	123
3.1.6. Capaian Sasaran Kegiatan VI	131
3.1.7. Capaian Sasaran Kegiatan VII	145
3.1.8. Capaian Sasaran Kegiatan VIII	151
3.1.9. Capaian Sasaran Kegiatan IX	156
3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	162
3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	166
3.4. REALISASI ANGGARAN	170
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
4.1. KESIMPULAN	181
4.2. SARAN	182
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Organisasi**

Meningkatnya tuntutan akan ketersediaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, dan terjangkau, serta maraknya kejahatan siber Obat dan Makanan di era Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2023. Peningkatan tindak kecurangan para pelaku usaha dengan menggunakan bahan yang tidak layak dan berbahaya juga dapat memberikan dampak berbahaya bagi masyarakat yang mengonsumsi obat dan makanan tersebut. Untuk mencegah hal tersebut terjadi maka dibentuklah suatu lembaga yang memastikan keamanan obat dan makanan yang beredar di masyarakat, dan memastikan pengawasan produk pada saat sebelum dan juga selama beredar dipasaran sebagai tindak pencegahan untuk menjamin bahwa obat dan makanan yang beredar telah memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan juga mutu produk. Berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 80 tahun 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya Badan Pengawas Obat dan Makanan membentuk satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu atau teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan yang selanjutnya disebut Unit Pelaksana Teknis (UPT). Dalam klasifikasi UPT salah satunya terdiri atas Loka Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut Loka POM.

Loka POM di Kota Lubuklinggau bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan dengan wilayah kerja Kota Lubuklinggau, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara

### **1.2. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 80 tahun 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan



di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, disebutkan tantangan yang dihadapi dalam Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan antara lain: 1) *aspek kesehatan* menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) *aspek sosial*-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) *aspek ekonomi* mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran. Berdasarkan hal tersebut maka pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPOM tahun 2020-2024, sebagaimana telah disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagai dasar penyusunan arah kebijakan pada Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2021-2024 sebagai dasar pelaksanaan target kinerja tahun 2021-2024.

Sedangkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan /atau distribusi obat dan makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian obat dan makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Menurut Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Lubuklinggau



Gambar 2. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Lubuklinggau

Dalam mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Lubuklinggau sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 24 orang yang terdiri Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, 15 orang ASN, 1 orang P3K dan 7 orang PPNPN dalam kegiatan Teknis dan Non Teknis.

1.4. Isu Strategis

Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan salah satu UPT BPOM dimana yang mempunyai posisi strategis berkaitan dengan tugas utama pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Produk-produk ini merupakan kebutuhan dasar manusia tetapi sekaligus juga beresiko memberi dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat apabila tidak dikelola

dengan benar, dipergunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan. Karena itu perlu dilakukan pengaturan dan pengawasan yang baik (*Good regulatory practice*) agar keamanan, manfaat dan mutu produk-produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai UPT BPOM yang berada dibawah Balai Koordinator BBPOM di Palembang perlu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat/ konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dengan kepentingan strategis lainnya yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Identifikasi potensi dan permasalahan Loka POM di Kota Lubuklinggau dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BPOM dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2020-2024.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Isu Internal**

Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau menempati bangunan ruko 2 lantai dengan status sewa yang berlokasi di Jalan Garuda No.149 Kel Lubuk aman Kota Lubuklinggau, diperlukan analisa terkait perpindahan gedung kantor ke sarana yang lebih memadai.

Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki fasilitas sarana, sumber penerangan PLM 13.200VA, sumber air berupa air sumur bor dan PDAM. Sarana komunikasi berupa telepon, alat-alat dokumentasi seperti kamera, proyektor, infocus, screen rool, printer, indihome dengan kecepatan 100mbps dan 50mbps, tetap diperlukan penyesuaian fasilitas sarana dan alat pengolahan data diperlukan.

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menerima hibah tanah dari Pemerintah Kota Lubuklinggau di Jalan Letkol Sukirno Lubuklinggau dengan sertifikat atas nama Badan POM tanggal 9 april 2023 dengan seluas 3115 m<sup>2</sup> sehingga akan dilakukan perencanaan pembangunan gedung.

Sarana transportasi Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa kendaraan dinas jabatan Roda 4 sebanyak 1 unit (sewa pakai) dan 2 (dua) unit Mobil Laboratorium keliling milik sendiri.

#### **1.4.2 Isu Eksternal**

##### **1. Wilayah Kerja yang Cukup Luas dengan Keterbatasan SDM**

Cakupan wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau yang cukup luas dengan keterbatasan SDM yang ada tentunya menjadi isu eksternal dari elemen wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau, mengingat hal ini beresiko masuknya produk Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau. Sehingga hal ini dapat menjadi tantangan Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam melakukan deteksi sejak dini terhadap produk Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang masuk.

##### **2. Jejaring Kerja**

Kegiatan instansi lain yang masih tumpang tindih terkait obat dan makanan menyebabkan adanya perbedaan informasi tentang obat dan makanan pada masyarakat, mengingat Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan UPT BPOM yang baru berdiri tahun 2018, sehingga masyarakat ataupun instansi lain di daerah pengawasan Loka POM belum familiar atau mengetahui mengenai Tupoksi Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Hal menjadi tantangan Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam melakukan perluasan Komunikasi dan Edukasi (KIE) dan membangun jejaring kerja sama dengan *stakeholder* yang berkaitan dengan obat dan makanan.

##### **3. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Upaya atau proses RB yang dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan langkah dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan Quality Management System ISO 9001:2015.

**4. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang.**

Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu eksternal dengan elemen masyarakat yakni masih banyaknya pedagang yang menjual obat bebas terbatas tanpa memiliki izin mengedarkan, sehingga masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Hal inilah yang menjadi tantangan Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam melakukan pengawasan dan peningkatan Komunikasi dan Edukasi (KIE) terhadap masyarakat sehingga diharapkan masyarakat/ konsumen mendapatkan obat yang aman, bermutu dan dapat memperoleh informasi langsung dari ahlinya.

**5. Pembinaan dan Fasilitas Pelaku Usaha Obat dan Makanan**

Meningkatnya pertumbuhan pada sektor industri obat dan makanan termasuk UMKM, sehingga Loka POM di Kota Lubuklinggau lebih fokus terhadap pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) 2021-2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah disusun sejak tahun 2021 dengan mengacu pada hasil reuiu Renstra BPOM pada bulan Januari 2022. Sasaran strategis ini disusun selaras dengan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM, sebagai berikut :

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

**"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."**

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

**INDIKATOR KINERJA LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU:**

Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kota Lubuklinggau berdasarkan Renstra BBPOM Palembang tahun 2020-2024, terdiri dari 9 indikator, seperti yang tercantum pada tabel

di bawah ini :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Lubuklinggau	Persentase obat yang memenuhi syarat
		Persentase makanan yang memenuhi syarat
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
	di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di Lingkup UPT Nilai AKIP UPT
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau
8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT

**Tabel 2.1.** Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

**Stakeholder Perspective :**

**Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau**

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Kota Lubuklinggau tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen /masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: Pertama, penilaian (premarket evaluation) dengan cara melakukan sertifikasi sarana sebelum produk diajukan izin edarnya untuk mendapatkan rekomendasi. Ke-dua, pengawasan setelah beredar (postmarket control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Ke-tiga, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-empat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justicia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana. Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan

fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 95,5% di tahun 2024.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 94,57% di tahun 2024.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 97% di tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 92% di tahun 2024.

Indikator ini sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan Loka POM di Kota Lubuklinggau yaitu:

“Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

**Internal Proses Perspective :**

**Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau**

**Defenisi Operasional:**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Kota Lubuklinggau, maka perlu disusun suatu strategis yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau akan meningkat efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat. Karena pengawasan lintas sektor, BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan

indikator. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 98% di tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 75% di tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 70% di tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 71% di tahun 2024.
6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.

**Sasaran Strategis 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Kota Lubuklinggau**

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar

masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Dengan peningkatan efektifitas komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dapat mengunggah komunitas desa, pasar dan komunitas sekolah supaya berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 94.3% di tahun 2024.

**Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau**

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% di tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024.

**Sasaran Kegiatan 5. Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau**

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan BPOM menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh BPOM melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dengan target sebesar 75% di tahun 2024.

**Learning and Growth**

**Sasaran Kegiatan 6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal**

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas system dan prosedur kerja.

Untuk melaksanakan tugas Badan POM, diperlukan kekuatan kelembagaan/organisasi.

Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk menguatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Lubuklinggau, dengan target 100% pada tahun 2024

**Sasaran Kegiatan 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Berkinerja Optimal**

SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan ini dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau, dengan target 86,8 di tahun 2024.

**Sasaran Kegiatan 8. Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat**

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
  1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
  2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir).
- 2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
  - Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
  - Pusat : email dan dashboard BOC
  - Loka : email, dashboard BOC

BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal, dengan target sebesar 3.00 di tahun 2024.

**Sasaran Kegiatan 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau secara Akuntabel**

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-12, dengan ukuran keberhasilannya adalah Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau, dengan target sebesar 93.6 di tahun 2024.

**2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023**

Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Lubuklinggau	Persentase obat yang memenuhi syarat	95.00%	17.640.300
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	93.50%	12.830.400
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50%	17,640,300
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91.00%	12.830.400
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00%	75.511.800

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
	pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00%	75.511.800
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	14.100.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00%	18.526.800
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00%	82.155.600
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79,00%	30.000.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30%	347.997.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	23.520.400
		Persentase sampel makanan yang	50,00%	17.107.200

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
	wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	diperiksa dan diuji sesuai standar		
5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	69,00%	132.567.000
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di Lingkup UPT	100,00%	912.708.500
		Nilai AKIP UPT	82,20%	334,142,000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,70%	1.027.952.500
8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	2,25%	69.200.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80%	512.901.000

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

**2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau. Perjanjian Kinerja terdiri dari format yang menghubungkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Pada akhir tahun 2022 telah disusun Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023. Pada dokumen Perjanjian Kinerja 2023 memuat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan.

Adapun Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Lubuklinggau	Persentase obat yang memenuhi syarat
		Persentase makanan yang memenuhi syarat
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di Lingkup UPT
		Nilai AKIP UPT
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau
8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT

**Tabel 2.3** Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

**2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023**

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

	Indikator Kinerja	Target 2023				Alokasi Anggaran
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%	17.640.300
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.50%	93.50%	93.50%	93.50%	12.830.400
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50%	96.50%	96.50%	96.50%	17,640,300
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91.00%	91.00%	91.00%	91.00%	12.830.400
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00%	97,00%	97,00%	97,00%	75.511.800
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00%	70,00%	70,00%	70,00%	75.511.800
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	14.100.000

Indikator Kinerja	Target 2023				Alokasi Anggaran
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00%	65,00%	65,00%	65,00%	18.526.800
9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00%	68,00%	68,00%	68,00%	82.155.600
10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79,00%	79,00%	79,00%	79,00%	30.000.000
11 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30%	93,30%	93,30%	93,30%	347.997.000
12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5,00%	21,00%	40,00%	50,00%	23.520.400
13 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00%	18,00%	40,00%	50,00%	17.107.200
14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00%	10,00%	75,00%	69,00%	132.567.000
15 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25,00%	50,00%	80,00%	100,00%	912.708.500

Indikator Kinerja	Target 2023				Alokasi Anggaran
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
16 Nilai AKIP UPT	-	-	-	82,20%	334,142,000
17 Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	86,70%	1.027.952.500
18 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25%	2,25%	2,25%	2,25%	69.200.000
19 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	-	-	-	91,80%	512.901.000

**Tabel 2.4.** Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Triwulan I Tahun 2023

### 2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :


$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja dengan Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan dan Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kriteria pengukuran dari hasil capaian terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Terlampau/ Melampau	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$ .	
Akan tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir jangka menengah (akhir periode renstra) sebesar $70\% - <100\%$ ( $70 \leq x < 100$ ).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $<70\%$ ( $x < 70$ )	

**Tabel 2.5.** Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

**BAB III  
AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Berdasarkan Rencana Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023 penetapan kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023 memuat 9 (sembilan) sasaran kegiatan.

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dilakukan dengan cara membandingkan realisasi indikator kinerja utama tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit lain yang sejenis, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan rekomendasi perbaikan kinerja, analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) dan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau memperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis total yaitu 111,23% dengan kategori sangat baik dengan kesimpulan Istimewa, adapun rinciannya sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN STRATEGIS (NPS) %	PREDIKAT
1	Perspektif <i>Stakeholder</i>	98,42	Baik
2	Perspektif <i>Internal Process</i>	130,39	Istimewa
3	Perspektif <i>Learning and Growth</i>	104,88	Istimewa
NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) TOTAL		111,23	<b>ISTIMEWA</b>

**Tabel 3.1** Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Perspektif Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Pencapaian semua sasaran kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN STRATEGIS (NPS) %	PREDIKAT
<i>Perspektif Stakeholder</i>			
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	98,42	Baik
NPS Perspektif <i>Stakeholder</i>		98,42	Baik
<i>Perspektif Internal Process</i>			
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	103,7	Istimewa
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	100,48	Istimewa
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN STRATEGIS (NPS) %	PREDIKAT
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	217,39	Istimewa
NPS Perspektif <i>Internal Process</i>		130,39	Istimewa
Perspektif <i>Learning and Growth</i>			
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal	95,60	Baik
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berkinerja optimal	103,66	Istimewa
8.	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	Istimewa
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau secara akuntabel	100,30	Istimewa
NPS Perspektif <i>Learning and Growth</i>		104,88	Istimewa

**Tabel 3.2** Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Tingkat Perspektif Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat perspektif Loka POM di Kota Lubuklinggau yang diambil dari aplikasi SIMETRIS <https://simetris.pom.go.id/rhpk/> dan e-Performance dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Stakeholder

(98,42 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

98,42 (%)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	99,57
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	102,62
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,93
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,57

Internal Process

(111,60 %)

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik

105,94 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,37
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	103,37
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89,23
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	107,65
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	120,00

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

120,00 %

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	120,00

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan

100,48 %

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,48

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

120,00 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00

Learning & Growth  
(104,88 %)

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal  
95,56 %

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Nilai AKIP UPT	91,12
2.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00

Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal  
103,66 %

Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	103,66

Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel  
100,30 %

Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,30

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan  
120,00 %

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00

Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat perspektif Loka POM di Kota Lubuklinggau yang diambil dari aplikasi SIMETRIS dan e-Performance





Perbedaan nilai SS perspektif internal proses pada data yang ada di e-performance sebagai berikut :

1. Terdapat surat nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 januari 2024 tentang daftar indikator kinerja






yang dapat dikonversi dalam perhitungan nilai pencapaian sasaran strategis tahun 2023 dan salah satu nya adalah indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

2. Untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik pada aplikasi simetris capaiannya tidak bisa lebih dari 120% sedangkan capaian realisasi sebenarnya melebihi 120%.





Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
<b>STAKEHOLDER</b>							
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	1.	Persentase obat yang memenuhi syarat	95	94,59	99,57	Cukup 
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	95,95	102,62	Sangat Baik 
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50	96,43	99,93	Cukup 
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91	83,33	91,58	Cukup 
Nilai Perspektif/ NSS 1						98,42	





**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI	
Nilai Perspektif/ NSS Stakeholder					98,42		
<b>INTERNAL PROCESS</b>							
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92,51	95,37	Cukup 
		6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72,36	103,37	Sangat Baik 
		7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik 
		8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	58	89,23	Cukup 
		9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,20	107,65	Sangat Baik 



**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
		10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan 
Nilai Perspektif/ NSS 2						103,7	
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	11.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	93,75	100,48	Sangat baik 
Nilai Perspektif/ NSS 3						100,48	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik 
		13.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik 
Nilai Perspektif/ NSS 4						100	

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69	150	217,39	Tidak dapat disimpulkan 
Nilai Perspektif/ NSS 5						217,39	
Nilai Perspektif/ NSS <i>Internal Process</i>						130,39	
<b>LEARNING AND GROWTH</b>							
6.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal	15.	Presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di kota Lubuklinggau	100	100	100	Baik 
		16.	Nilai AKIP UPT	82,20	74,96	91,19	Cukup 
Nilai Perspektif/ NSS 6						95,60	
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berkinerja optimal	17.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,70	89,87	103,66	Sangat Baik 

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Perspektif/ NSS 7						103,66	
8.	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	2,5	3	120	Sangat Baik 
Nilai Perspektif/ NSS 8						120	
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau secara Akuntabel	19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	92,08	100,30	Sangat Baik 
Nilai Perspektif/ NSS 9						100,30	
Nilai Perspektif/ NSS <i>Learning and Growth</i>						104,89	
NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) TOTAL						111,23	
Predikat NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis)						<b>ISTIMEWA</b>	






**Tabel 3.3** Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama tahun 2023

Analisa tentang capaian di atas akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut :

3.1.1. Capaian Sasaran Kegiatan I

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja  
Loka POM di Kota Lubuklinggau

Sasaran Kegiatan ini terdapat 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 98,41 % dengan kategori “Cukup”. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kategori dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase obat yang memenuhi syarat	95	94,59	99,57	Cukup 
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	95,95	102,62	Sangat Baik 
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50	96,43	99,93	Cukup 
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91	83,33	91,58	Cukup 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (<math>\Sigma</math>NSS)</b>				98,42	Cukup 

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I Tahun 2023

**A. IKU 1 Presentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:


$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

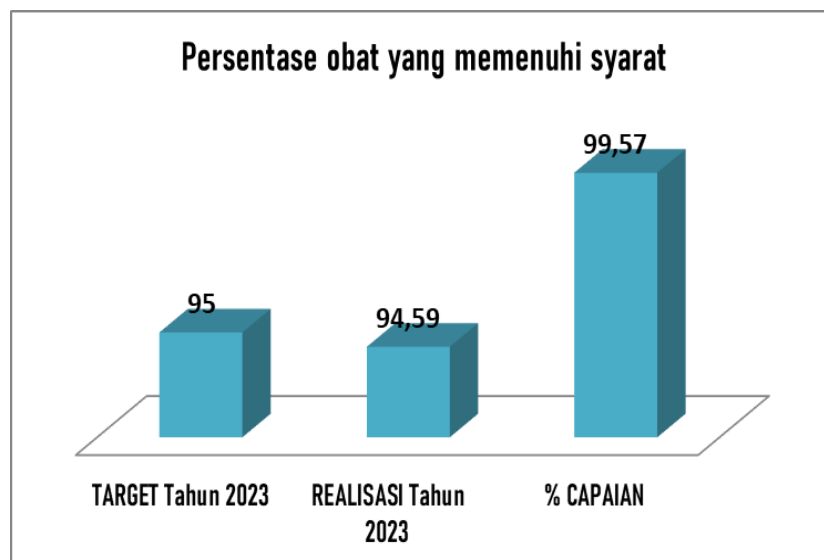
1. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
2. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
3. Sampel obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, sampel obat sesuai dengan catchment area
4. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
5. Loka POM di Kota Lubuklinggau yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan balai regionalisasi.

Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat yaitu Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar), Produk kadaluarsa, Produk rusak, Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase obat yang memenuhi syarat	95	94,59	99,57	Cukup 

**Tabel 3.5** Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023



Grafik 3.1. Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah sampel obat random/acak Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 148 sampel dengan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 adalah 99,57% bila dibandingkan dengan target 95,00 dan mendapatkan kategori “Cukup”.





**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase obat yang memenuhi syarat	2020	80,80	93,97	116,29	Sangat Baik
		2021	94	97,40	103,62	Sangat Baik
		2022	94,50	98,70	104,45	Sangat Baik
		2023	95	94,59	99,57	Cukup

**Tabel 3.6** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang memenuhi syarat sebesar 116,29 % dengan kategori Sangat Baik. Persentase capaian tahun 2021 sebesar 103,62% dengan kategori Sangat Baik. Tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang memenuhi syarat sebesar 16,82% dengan kategori sangat baik, tahun 2023 indikator persentase capaian Obat yang memenuhi syarat menurun sebesar 99,57% dengan kategori cukup, Hal ini disebabkan terdapat sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan dan hasil pengujian sehingga menurunkan capaian kinerja

**3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase obat yang memenuhi syarat	2021	94	94,59	100,62	Tercapai 
		2022	94,50	94,59	100,09	Tercapai 
		2023	95	94,59	99,57	Akan Tercapai 
		2024	95,50	94,59	99,04	Akan Tercapai 

**Tabel 3.7** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 belum mencapai target renstra tahun 2024 dengan nilai capaian sebesar 99,04% dengan kategori Akan tercapai,

sehingga perlu ditingkatkan agar dapat tercapai pada target renstra tahun 2024.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Persentase obat yang memenuhi syarat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	95	94,56	99,57	Cukup	93,50
		Loka POM Bima	91,50	98,34	107,48	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	97,00	84,15	86,75	Cukup	

**Tabel 3.8** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan target Nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang bawang, capaian kinerja tertinggi pada tahun 2023 yaitu 107,48% Loka POM Bima dengan kategori “sangat baik”. Loka POM di Kota Lubuklinggau belum mencapai target nasional BPOM 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Realisasi indikator persentase obat yang memenuhi syarat dengan Kategori cukup, disebabkan karena Terdapat Sampel Acak dengan hasil TMS pengujian dan Penandaan Obat: Betahistine mesilate: TMS Disolusi Suplemen kesehatan: Bundavin (TMS Vitamin B6, Vitamin A), Novabion (TMS

Vit C), Neo Hermoviton pasak Bumi (TMS Vitamin B6), TJ Joybee (TMS Vit c) Kosmetik: Blossom baby Powder, Zinc, my baby hair lotion black and shine Cundle nut dan avocado, (TMS penandaan), sehingga diperlukan koordinasi dengan deputy terkait TMS hasil penandaan produk.

**6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase obat yang memenuhi syarat	17.640.300	17.536.399	99,41	95,00	94,59	99,57	0,00	1	1,00	100% (Efisien)

**Tabel 3.9** Efisiensi Anggaran Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, Pelaksanaan pengambilan contoh produk sesuai dengan pedoman sampling, Loka POM Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang disampling (on site) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Melakukan sampling sesuai dengan metode sampling yang ditetapkan dan mengikuti pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi regional pekan baru	Desember 2023	Melakukan koordinasi dengan deputi terkait TMS hasil penandaan produk	Januari 2024	Persentase Obat yang memenuhi syarat tercapai	Persentase Obat yang memenuhi syarat menurun, terdapat sampel Acak dengan hasil pengujian dan penandaan TMS

**Tabel 3.10** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat obat yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan sampling obat yang memenuhi syarat telah sesuai dengan pedoman sampling obat, namun terdapat sampel obat (acak dan targeted)

dengan hasil TMS pengujian dan penandaan, sehingga upaya yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan deputy terkait TMS hasil penandaan produk, dan sebagai langkah antisipatif ke depan akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap penandaan produk sebelum dilakukan sampling produk.

## B. IKU 2 Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

**% Makanan MS =**

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$


Keterangan:

1. Kategori Kategori, target produk makanan yang disampling dan diperiksa mengacu pada Keputusan Kepala BPOM tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
2. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan
3. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
4. Sampel yang dihitung sebagai capaian target adalah sampel yang diambil sesuai dengan catchment area
5. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
6. Loka POM di Kota Lubuklinggau yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan balai regionalisasi.

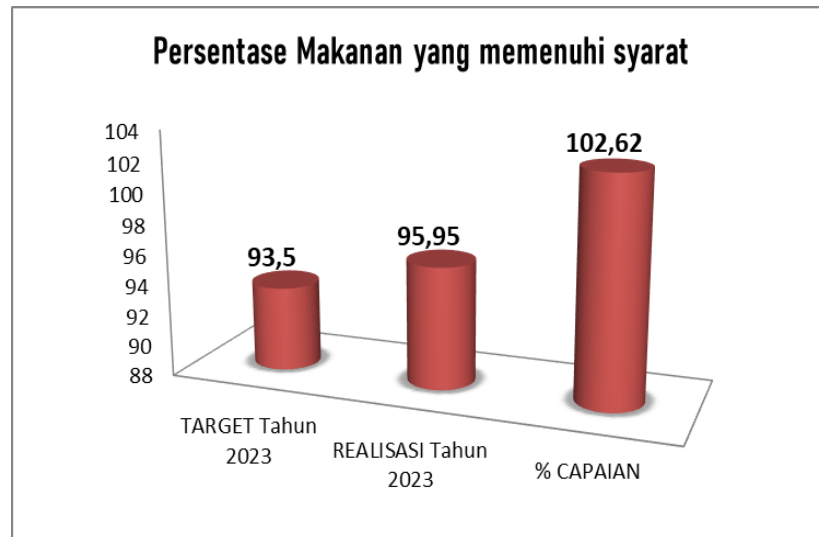
Kategori Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	95,95	102,62	Sangat Baik 

**Tabel 3.11** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023



**Grafik 3.2** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah sampel makanan random/acak Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 74 sampel dengan realisasi makanan yang memenuhi

syarat tahun 2023 adalah 95,95. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi persyaratan adalah 93,50, maka capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 102,62% dengan kategori “Sangat Baik.





**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase makanan yang memenuhi syarat	2020	78	91,49	117,29	Sangat Baik
		2021	91	97,10	106,70	Sangat Baik
		2022	92,25	93,15	100,98	Sangat Baik
		2023	93,50	95,95	102,62	Sangat Baik

**Tabel 3.12** Capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun 2020 persentase makanan memenuhi syarat sebesar 117,29% dengan kategori sangat baik. Persentase tahun 2021 sebesar 106,70 dengan kategori sangat baik, Realisasi tahun 2022 sebesar 93,15% dari target 92,25% dengan capaian tahun 2022 sebesar 100,98% sedangkan realisasi tahun 2023 sebesar 95,95% dari target 93,50% dengan capaian 2023 sebesar 102,62%. Capaian pada tahun 2023 kategori sangat baik, dapat disimpulkan sampel makanan yang diambil dan disampling dengan metode acak yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau memenuhi syarat ketentuan yang berlaku.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase makanan yang memenuhi syarat	2021	91	95,95	105,43	Tercapai 
		2022	92,25	95,95	104,01	Tercapai 
		2023	93,50	95,95	102,62	Tercapai 
		2024	94,75	95,95	101,26	Tercapai 

**Tabel 3.13** Capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 101,26 dengan kategori tercapai atau melampaui. Capaian perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
2.	Persentase makanan yang memenuhi syarat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	93,50	95,95	102,62	Sangat Baik	84,2
		Loka POM Bima	88	94,04	106,86	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	85	92,06	108,31	Sangat Baik	

**Tabel 3.14** Capaian indikator kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima dan, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang yaitu ketiga UPT pada kluster 3 memperoleh capaian dengan kategori sangat baik. Dibandingkan dengan target nasional BPOM ketiganya telah mencapai dengan kategori sangat baik

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Realisasi persentase makanan memenuhi syarat tercapai, pelaksanaan sampling makanan sesuai dengan pedoman sampling makanan.

**6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase makanan yang memenuhi syarat	12.830.400	12.504.866	97,46	93,50	95,95	102,62	0,05	1	1,05	100% (Efisien)

**Tabel 3.15** Efisiensi Anggaran Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pelaksanaan pengambilan contoh produk sesuai dengan pedoman sampling, sehingga tidak ditemukan masalah dalam kegiatan, diantaranya kepatuhan terhadap pedoman sampling, peningkatan kemampuan kompetensi Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan sampling, sarana distribusi tempat pengambilan contoh produk telah melaksanakan sistem distribusi yang baik karena pernah dilakukan pembinaan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau, produk yang didapatkan, mayoritas telah memiliki izin edar.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Melakukan sampling sesuai dengan metode sampling yang ditetapkan dan mengikuti pedoman sampling makanan tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi regional pekan baru	Desember 2023	-	-	-	-

**Tabel 3.16** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat memberikan informasi terhadap makanan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa sampel makanan meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan sampling makanan yang memenuhi syarat telah sesuai dengan pedoman sampling makanan, (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### C. IKU 3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$


Keterangan:

1. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
2. Sampel obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, sampel obat sesuai dengan catchment area
3. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
4. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kategori Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/*purposive* di tahun berjalan.
5. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
6. Loka POM di Kota Lubuklinggau yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan balai regionalisasi.

Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- b. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- c. Produk kadaluarsa
- d. Produk rusak
- e. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- f. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50	96,43	99,93	Cukup 

**Tabel 3.17** Capaian kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023



**Grafik 3.3** Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023

Jumlah sampel obat targeted/*purposive* Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 56 sampel. Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 adalah 99,43 bila dibandingkan dengan target 96,50, maka capaian yang diperoleh adalah 99,93% dan mendapatkan kategori “Cukup.





**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>	<b>KATEGORI</b>
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2020	95	97,14	102,26	Sangat Baik
		2021	95	98,25	103,42	Sangat Baik
		2022	96	92,98	96,86	Cukup
		2023	96,50	96,43	99,93	Cukup

**Tabel 3.18** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Persentase capaian Obat yang memenuhi syarat tahun 2020 sebesar 102,26 % dengan kategori Sangat Baik. Persentase capaian tahun 2021 sebesar 103,42% dengan kategori Sangat Baik. Realisasi tahun 2022 sebesar 92,98% dari target 96,00% dengan capaian tahun 2022 sebesar 96,86% sedangkan realisasi tahun 2021 sebesar 98,25% dari target 95,00% dengan capaian 2021 sebesar 103,42%. Capaian kinerja terhadap target Tahun 2022 untuk indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu yaitu 96,86%. Hal ini dikarenakan untuk sampel obat yang disampling secara targeted banyak yang masih belum memenuhi ketentuan, sehingga capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022 untuk sampel obat targeted masih terdapat sampel yang belum memenuhi syarat.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	95	96,43	101,50	Tercapai 
		2022	96	96,43	100,44	Tercapai 
		2023	96,50	96,43	99,93	Akan Tercapai 
		2024	97	96,43	99,41	Akan Tercapai 

**Tabel 3.19** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 99,41% dengan kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan agar dapat tercapai pada target renstra tahun 2024.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	9650	96,43	99,93	Cukup	89,50
		Loka POM Bima	86,00	96,70	112,45	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	97,00	87,10	89,79	Cukup	

**Tabel 3.20** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang dan target nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang, capaian kinerja tertinggi pada tahun 2023 yaitu 112,45% Loka POM Bima dengan kategori Sangat Baik. Loka POM di Kota Lubuklinggau telah mencapai target nasional BPOM tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menurun dikarenakan terdapat sampel targeted obat dengan hasil TMS pengujian dan penandaan Sampel Suplemen kesehatan: Bionce (TMS Vitamin C), Kosmetik: Nutritive Shampoo Anti Dandruff (TMS Penadaan).

**6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17.640.300	17.536.399	99,41	96.50	96.43	99,93	0,01	1	1,01	100% (Efisien)

**Tabel 3.21** Efisiensi Anggaran Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pelaksanaan pengambilan contoh produk sesuai dengan pedoman sampling, sesuai dengan timeline pengiriman sampel yang telah disepakati, namun tetap diperlukan peningkatan kemampuan kompetensi Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan sampling. Produk yang didapatkan, mayoritas telah memiliki izin edar namun masuk dalam kategori track record sehingga dibutuhkan edukasi lebih lanjut untuk industri farmasi dalam penerapan CPOB.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Meningkatkan koordinasi Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan di balai koordinator dan balai regionalisasi.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi regional pekan baru	Desember 2023	Melakukan koordinasi dengan deputi terkait TMS hasil penandaan produk	Januari 2024	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum tercapai	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terdapat peningkatan tetapi belum maksimal

**Tabel 3.22** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memberikan informasi terhadap Obat beredar memenuhi syarat, berdasarkan kategori pedoman sampling obat dan makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Obat *purposive* meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) terdapat obat *purposive* yang beredar tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan sampling obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah sesuai dengan pedoman sampling obat, namun terdapat sampel obat (acak dan targeted) dengan hasil TMS pengujian dan penandaan, sehingga upaya yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan deputi terkait TMS hasil penandaan produk, dan sebagai langkah antisipatif ke depan akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap penandaan produk sebelum dilakukan sampling produk.

#### D. IKU 4 Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Kategori target produk makanan yang disampling dan diperiksa mengacu pada Keputusan Kepala BPOM tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
- b. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
- c. Sampel yang dihitung sebagai capaian target adalah sampel yang diambil sesuai dengan catchment area
- d. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan
- e. Loka POM di Kota Lubuklinggau yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan balai regionalisasi.

Kategori Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:


1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak

4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

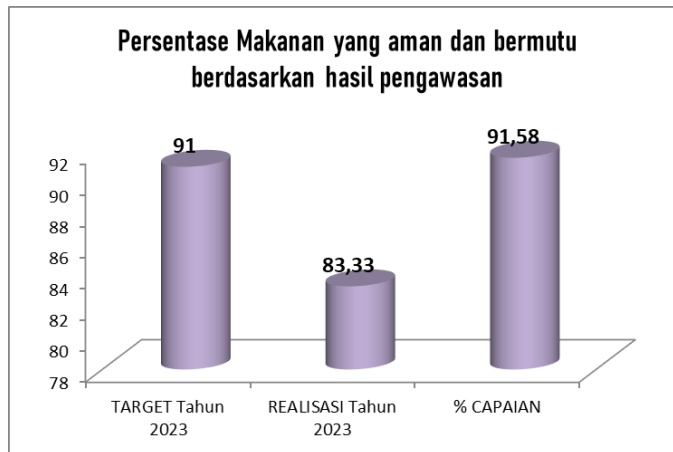
Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kategori Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan.

Kategori Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kategori MS/TMS.

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91	83,33	91,58	Cukup 

**Tabel 3.23** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023



**Grafik 3.4** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

Jumlah sampel makanan targeted/purposive Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023 adalah 18 sampel. Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 adalah 83,33. Sedangkan target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 91,00, maka capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 91,58% dengan kategori “Cukup”





**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2020	75	89,47	119,30	Sangat Baik
		2021	89	80	89,89	Cukup
		2022	90	82,61	91,79	Cukup
		2023	91	83,33	91,58	Cukup

**Tabel 3.24** Capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020 sebesar 119,30%, Capaian tahun 2021 sebesar 89,89%. Realisasi tahun 2023 sebesar 83,33% dari target 91,00% dengan capaian tahun 2023 sebesar 91,58% sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 82,61% dari target 90,00% dengan capaian 2022 sebesar 91,79%. Capaian pada tahun 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan dikarenakan terdapat sampel makanan targeted yang disampling seperti sampel lokal spesifik dan amiu yang masih belum memenuhi ketentuan sehingga hasil uji dinyatakan TMS sehingga capaian kinerja Tahun 2023.

**3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	89	83,33	93,62	Akan Tercapai 
		2022	90	83,33	92,58	Akan Tercapai 
		2023	91	83,33	91,58	Akan Tercapai 
		2024	92	83,33	90,57	Akan Tercapai 

**Tabel 3.25** Capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 90,57% dengan kategori Akan tercapai sehingga akan tetap dimaksimalkan sehingga ditahun 2024 target bisa tercapai dengan kategori tercapai.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	91	83,33	91,58	Cukup	79,00
		Loka POM Bima	67	96,70	112,45	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	64	77,27	120,74	Sangat Baik	

**Tabel 3.26** Capaian indikator kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang, Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki capaian kinerja terendah yaitu 91,58% dengan kategori cukup, namun capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau telah mencapai target nasional Badan POM tahun 2023

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan**

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum tercapai disebabkan terdapat Sampel targeted pangan dengan hasil

TMS pengujian dan Penandaan: Mie kuning basah TMS formalin, sampel PJAS Es Rasa Durian TMS APM E Coli, Roti selai Bluberi (Sampel UMKM) TMS PK Pewarna.

**6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	12.830.400	12.504.866	97,46	91	83,33	91,58	(0,06)	1	0,94	Tidak Efisien

**Tabel 3.27** Efisiensi Anggaran Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator rendah daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

**7) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Peningkatan kemampuan kompetensi Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan sampling.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Meningkatkan koordinasi Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan di balai koordinator dan balai regionalisasi.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi regional pekan baru	Desember 2023	Melakukan koordinasi dengan deputi terkait TMS hasil penandaan produk	Januari 2024	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum tercapai	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terdapat peningkatan tetapi belum maksimal

**Tabel 3.28** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memberikan informasi terhadap makanan beredar memenuhi syarat, berdasarkan kategori pedoman sampling obat dan makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. berdasarkan capaian menunjukkan bahwa makanan *purposive* meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) terdapat makanan *purposive* yang beredar tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.



**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**






Pelaksanaan sampling makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah sesuai dengan pedoman sampling makanan, namun terdapat sampel makanan (acak dan targeted) dengan hasil TMS pengujian dan penandaan, sehingga upaya yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan deputi terkait TMS hasil penandaan produk, dan sebagai langkah antisipatif ke depan akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap penandaan produk sebelum dilakukan sampling produk.

**3.1.2 Capaian Sasaran Kegiatan II**

**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 103,7% dengan kategori “sangat baik”. Hasil pencapaian ditampilkan pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92,51	95,37	Cukup 
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72,36	103,37	Sangat Baik 

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik 
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	58	89,23	Cukup 
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,20	107,65	Sangat Baik 
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (<math>\Sigma</math> NSS)</b>				103,7	Sangat Baik 

**Tabel 3.29** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II Tahun 2023

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

**A. IKU 5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92,51	95,37	Cukup 

**Tabel 3.30** Capaian indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kota dengan target 97,00% dengan realisasi sebesar 92,51% dan pencapaian sebesar 95,37% dengan kategori “Cukup.”





**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2020	87	95	109,20	Sangat Baik
		2021	95	93,84	98,78	Cukup
		2022	96	100	104,17	Sangat Baik
		2023	97	92,51	95,37	Cukup

**Tabel 3. 31** Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian kinerja terhadap target untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2020 yaitu 109,20, kemudian tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 98,78. Capaian tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 104,17% sedangkan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 95,37%, penurunan capaian disebabkan masih terdapat penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti oleh sarana, sehingga diperlukan monitoring penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring tindak lanjut ke sarana yang diberikan, selain itu juga diperlukan koordinasi lebih lanjut kepada lintas sector terkait pemberian pembinaan terhadap sarana.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	95	92,51	97,37	Akan Tercapai 
		2022	96	92,51	96,36	Akan Tercapai 
		2023	97	92,51	95,37	Akan Tercapai 
		2024	98	92,51	94,39	Akan Tercapai 

**Tabel 3.32** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 yang dilaksanakan yaitu 94,39% dibandingkan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 98,00% dengan kategori akan tercapai, sehingga akan dioptimalkan penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring tindak lanjut ke sarana yang diberikan

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	97	92,51	95,37	Cukup	93
		Loka POM Bima	100	100	100	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	100	100	100	Sangat Baik	

**Tabel 3.33** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 antar UPT Kluster 3

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang. Loka POM di Kota Lubuklinggau memperoleh capaian terendah 95,37% dengan kategori cukup dan belum mencapai target nasional BPOM tahun 2023, sehingga akan dioptimalkan penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring tindak lanjut ke sarana yang diberikan.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum tercapai disebabkan Terdapat penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti oleh sarana, sehingga diperlukan monitoring penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring tindak lanjut ke sarana yang diberikan, sehingga akan diperbarui terkait SOP pemeriksaan terkait monitoring CAPA dengan memberikan surat lanjutan terkait penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan melalui penanggung jawab sarana.

**6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	75.511.800	75.000.137	99,32	97,00	92,51	95,37	(0,04)	1	0,96	Tidak Efisien

**Tabel 3.34** Efisiensi Anggaran Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** Tidak efisiensi pada indikator ini dikarenakan capaian indikator kinerja tidak sebandinga dengan realisasi anggaran. Hal ini

juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

**7) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Mengikuti pelatihan terkait pengawasan obat dan makanan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengawasan dan membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan diperlukan monitoring penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring tindak lanjut ke sarana yang diberikan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Mengoptimalkan monitoring penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring tindak lanjut ke sarana yang diberikan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Meningkatkan monitoring penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta monitoring surat tindak lanjut ke sarana yang diberikan	Desember 2023	Memberikan surat lanjutan terkait penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan melalui penanggung jawab sarana		Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum tercapai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdapat peningkatan tetapi belum optimal

**Tabel 3.35** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**


Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum tercapai memberikan informasi terhadap keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan/ rekomendasi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum optimal sehingga akan diperbarui terkait SOP pemeriksaan terkait monitoring CAPA dengan memberikan surat lanjutan terkait penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan melalui penanggung jawab sarana dan sebagai langkah antisipatif dilakukan monitoring penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan kepada petugas pemeriksaan

**B. IKU 6 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	70	72,36	103,37	Sangat Baik 

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
	ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				

**Tabel 3.36** Capaian indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2023

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan target 70,00, dan realisasinya 72,36 dan pencapaian sebesar 103,37% dengan kategori “Sangat baik”.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**





NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2020	55	59,59	108,35	Sangat Baik
		2021	60	71,44	119,07	Sangat Baik
		2022	65	58	88,76	Cukup
		2023	70	72,36	103,37	Sangat Baik

**Tabel 3. 37** Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian kinerja terhadap target untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2020 yaitu 108,35%, dan untuk capaian kinerja terhadap target tahun 2021 yaitu 119,07%, pada tahun 2022 capaian kinerja terhadap

target untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami penurunan 88,76%, dikarenakan banyak terdapat perubahan struktur pada lintas sector kab/Kota terkait, sehingga pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau meningkatkan kembali koordinasi/advokasi dengan lintas sector terkait, dan capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 meningkat 103,37% dengan kategori sangat baik.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	60	72,36	120,6	Tercapai 
		2022	65	72,36	111,32	Tercapai 
		2023	70	72,36	103,37	Tercapai 
		2024	75	72,36	96,48	Akan Tercapai 

**Tabel 3.38** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu 103,37% dibandingkan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 75,00% dengan

kategori akan tercapai, sehingga diperlukan peningkatan dalam bentuk koordinasi / advokasi dengan lintas sector terkait.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
2.	Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	70	72,36	103,37	Sangat Baik	70
		Loka POM Bima	76	83,33	109,65	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	78	77,14	98,90	Cukup	

**Tabel 3.39** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 antar UPT KLauster 3

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang, Capaian terendah pada Loka POM Tulang bawang dengan capaian 98,90 kategori cukup, dan untuk ketiga UPT dari klatser 3 telah mencapai target nasional Badan POM tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dinas kesehatan untuk menindaklanjuti dan merespon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang telah diberikan penandaan produk.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.511.800	75.000.137	99,32	70,00	72,36	103,37	0,04	1	1,04	100% Efisien

**Tabel 3.40** Efisiensi Anggaran Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran. Dengan memaksimalkan pemanfaatan koordinasi dengan *stakeholder* sehingga kinerja Loka POM di kota Lubuklinggau lebih maksimal pada indikator ini.

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Pengawasan bersama (Joint inspection) dengan lintas sektor terkait yang ada di kabupaten/kota terkait dan telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dinas kesehatan untuk menindaklanjuti dan merespon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang telah diberikan (timeline 21 HK).

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Koordinasi dengan lintas sektor dinas kesehatan untuk menindaklanjuti dan merespon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang telah diberikan (timeline 21 HK).

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	Telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dinas kesehatan untuk menindaklanjuti dan merespon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana	-	-	-	-

		yang telah diberikan				
--	--	----------------------	--	--	--	--

**Tabel 3.41** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**


Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memberikan informasi terkait Rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah optimal dan akan tetap dilakukan dan ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor dinas kesehatan untuk menindaklanjuti dan merespon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang telah diberikan.

**C. IKU 7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik 

**Tabel 3.42** Capaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023

Capaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 yaitu 100,00%. Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki target 2 (dua) sarana produksi pangan yang menjadi target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 4 (empat) dokumen terkait sertifikasi. Pada TW II yaitu pada tanggal 3 April 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan Izin Penerapan CPPOB yang diajukan pada tanggal 20 Maret 2023 untuk sarana UMK Pangan yaitu PT Silampari Bukit Sulap. Pada tanggal 25 Mei 2023 PT Dempo Gemah Ripah mengajukan Izin Penerapan CPPOB yang selanjutnya Loka POM di Kota Lubuklinggau mengeluarkan Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB pada tanggal 10 Juli 2023. Selanjutnya Loka POM mengeluarkan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik untuk sarana yang akan memproduksi kosmetik secara maklon yaitu PT Alfara Medical Aesthetic pengajuan dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023 dan rekomendasi dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober 2023, Pada TW IV Loka POM di Kota Lubuklinggau mengeluarkan Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB untuk usaha menengah pangan pada tanggal 1 Desember 2023 yaitu untuk PT Gurihcloud Sukses Perkasa yang diajukan permohonannya pada tanggal 14 November 2023.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2020	100	100	100	Baik
		2021	100	100	100	Baik
		2022	100	100	100	Baik
		2023	100	100	100	Baik

**Tabel 3.43** Capaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi pada tahun 2023 yaitu 100% dengan kategori baik hal ini selaras dengan hasil capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan capaian 100% yang masuk ke dalam kategori baik.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100	100	100	Tercapai ▲
		2022	100	100	100	Tercapai ▲
		2023	100	100	100	Tercapai ▲
		2024	100	100	100	Tercapai ▲

**Tabel 3.44** Capaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 sebesar 100 % dari target 100% dengan capaian sebesar 100 % dengan kategori baik. Capaian ini sejalan dengan target jangka menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun

2021-2024 yang memiliki target 100%. Berdasarkan nilai ini Loka POM di Kota Lubuklinggau mampu menerbitkan keputusan penilaian sertifikasi secara tepat waktu untuk semua permohonan yang masuk.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka POM di Kota Lubuklinggau	100	100	100	Baik	94,00
		Loka POM Bima	100	100	100	Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	100	100	100	Baik	

**Tabel 3.45** Capaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM Tahun 2023

Capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kota Lubuklinggau yaitu 100,00% dengan kategori baik. Hal ini sejalan dengan capaian dari UPT BPOM lainnya yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang yang memiliki capaian 100% dengan kategori baik. Berdasarkan realisasi ketiga UPT BPOM dengan nilai 100,00% yang masuk kedalam kategori baik yaitu Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang memiliki realisasi yang lebih tinggi dari target nasional BPOM yang memiliki target 94,00%. Hal ini menunjukkan bahwa UPT BPOM sudah mampu mengakomodir permohonan sertifikasi yang diajukan oleh masyarakat.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Dilakukannya kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi secara berkala. Dalam pelaksanaan sertifikasi dilakukan grading sarana, layanan informasi mengenai sertifikasi dan registrasi, bimtek UMKM, pendampingan serta pelaksanaan sertifikasi.
- Adanya dukungan dari pihak sarana dalam pembinaan yang dilakukan petugas untuk memberikan layanan sertifikasi.
- Adanya kemudahan bagi sarana dengan adanya program pengujian gratis bagi UMKM.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	14.100.000	13.849.070	98,22	100,00	100,00	100,00	0,02	1	1,02	100% Efisien

**Tabel 3.46** Efisiensi Anggaran Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi capaiannya jika dibandingkan dengan realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar

efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalu mekanisme revisi anggaran. Dengan memaksimalkan pemanfaatan koordinasi dengan *stakeholder* seperti dinas Koperasi dan UMKM sehingga kinerja Loka POM di kota Lubuklinggau lebih maksimal pada indikator ini.

**7) Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- Pembinaan dilakukan kepada sarana mulai dari persiapan dokumen mutu dalam rangka pengajuan permohonan hingga perbaikan terhadap temuan hasil evaluasi dokumen pengajuan dan juga pemeriksaan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	Telah selesai dilaksanakan pembinaan UMKM	-	-	-	-

**Tabel 3.47** Matriks Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Informasi yang dihadirkan pada laporan kinerja pada bagian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023 mampu mengakomodir


kebutuhan pelaku usaha dengan menerbitkan penilaian sertifikasi yang diajukan oleh pelaku usaha secara tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah optimal, kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi tetap dilakukan secara berkala. Dalam pelaksanaannya juga dilakukan grading sarana, layanan informasi mengenai sertifikasi dan registrasi, bimtek UMKM, pendampingan serta pelaksanaan sertifikasi.

**D. IKU 8. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	58	89,23	Cukup 

**Tabel 3.48** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Capaian indikator kinerja Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sebesar 89,23% dengan kategori “Cukup”. Sarana yang dilakukan pemeriksaan sampai dengan Desember tahun 2023 adalah mayoritas sarana baru yang belum pernah dilakukan pemeriksaan dan pembinaan sebelumnya oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dan kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan aspek-aspek CPPOB-IRTP belum maksimal dan Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh pusat dimana pelaku usaha belum dapat memenuhi

secara lengkap aspek yang terdapat didalam tools tersebut hal ini mempengaruhi hasil pemeriksaan yang selalu tidak memenuhi ketentuan, sehingga diharapkan perlu adanya tools baru yang dapat mengklasifikasikan jenis-jenis IRTP, Pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan analisis risiko dan sarana baru atau sarana yang telah lama tidak diperiksa. Hal ini menyebabkan sarana dengan nilai risiko tinggi dan sarana baru yang belum pernah mendapatkan pembinaan memiliki peluang tidak memenuhi ketentuan meningkat.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**





NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2020	50	4	8	Kurang
		2021	55	14,29	25,97	Kurang
		2022	65	45,83	76,39	Cukup
		2023	65	58	89,23	Cukup

**Tabel 3. 49** Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun 2020 dan tahun 2021 capaian kinerja terhadap target untuk indikator Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yaitu 8,00% dan 25,97% dengan kategori kurang, dan untuk capaian kinerja terhadap target tahun 2022 yaitu 76,39%, capaian tahun 2023 mengalami peningkatan 89,23%. Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan UPT yang baru berdiri tahun 2018. Belum optimalnya capaian kinerja indikator Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan dikarenakan sarana produksi yang belum pernah dilakukan pemeriksaan dan pembinaan sebelumnya oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau, sehingga

diperlukan koordinasi dengan lintas sector terkait dan meningkatkan pembinaan terhadap kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan aspek-aspek CPPOB-IRTP.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	55	45,83	83,32	Akan Tercapai 
		2022	60	45,83	76,38	Akan Tercapai 
		2023	65	58	89,23	Akan Tercapai 
		2024	70	45,83	65,47	Perlu Upaya Keras 

**Tabel 3.50** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu sebesar 65,47% dibandingkan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 70,00% dengan kategori perlu upaya keras, sehingga diperlukan edukasi secara optimal terhadap pelaku usaha secara mandiri dan/ atau bersama lintas sektor terkait pendampingan

pembinaan pelaku usaha terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan aspek-aspek CPPOB-IRTP.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	65	58	89,23	Cukup	65,00
		Loka POM Bima	65	73,17	112,57	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	66	72,73	110,19	Sangat Baik	

**Tabel 3.51** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 antar UPT Klaster 3 dan Target Nasional Badan POM Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 UPT Klaster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang, capaian terendah sebesar 89,23 pada Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan kategori “Cukup” dan capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau juga belum mencapai target nasional BPOM tahun 2023, sehingga perlu ditingkatkan dan dioptimalkan upaya untuk meningkatkan indicator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Sarana yang dilakukan pemeriksaan sampai dengan Desember tahun 2023 adalah mayoritas sarana baru yang belum pernah dilakukan pemeriksaan dan

pembinaan sebelumnya oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dan kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan aspek-aspek CPPOB-IRTP belum maksimal dan Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh pusat dimana pelaku usaha belum dapat memenuhi secara lengkap aspek yang terdapat didalam tools tersebut hal ini mempengaruhi hasil pemeriksaan yang selalu tidak memenuhi ketentuan, sehingga diharapkan perlu adanya tools baru yang dapat mengklasifikasikan jenis-jenis IRTP, Pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan analisis risiko dan sarana baru atau sarana yang telah lama tidak diperiksa. Hal ini menyebabkan sarana dengan nilai risiko tinggi dan sarana baru yang belum pernah mendapatkan pembinaan memiliki peluang tidak memenuhi ketentuan meningkat.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	18.526.800	17.990.112	97,10	65,00	58,00	89,23	(0,08)	1	0,92	tidak Efisien

**Tabel 3.52** Efisiensi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Mengintensifkan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pengawasan sarana produksi sehingga meningkatkan kompetensi SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau. dan meningkatkan edukasi terhadap pelaku usaha secara mandiri dan/ atau bersama lintas sektor terkait pendampingan pembinaan pelaku usaha terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Meningkatkan edukasi terhadap pelaku usaha secara mandiri dan/ atau bersama lintas sektor terkait pendampingan pembinaan pelaku usaha terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Melakukan advokasi dan koordinasi dengan Lintas sektor Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait sarana produksi	Desember 2023	Melakukan edukasi terhadap pelaku usaha secara mandiri dan/ atau bersama lintas sektor terkait pendampingan pembinaan	-	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum tercapai

		PIRT yang telah diberikan pembinaan		pelaku usaha terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan		
--	--	-------------------------------------	--	---	--	--

**Tabel 3.53** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terkait jumlah sarana produksi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau di tahun berjalan, Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana produksi yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sarana industry pangan olahan dan industry rumah tangga pangan. Sarana produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Jumlah tingkat kepatuhan pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau masih rendah terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.


**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase Persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan belum optimal sehingga akan dilakukan advokasi dan koordinasi dengan Lintas sektor Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait sarana produksi PIRT yang telah diberikan dan pembinaan, dan sebagai langkah antisipatif

dilakukan edukasi terhadap pelaku usaha secara mandiri dan/ atau bersama lintas sektor terkait pendampingan pembinaan pelaku usaha terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan

**E. IKU 9. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,20	107,65	Sangat Baik 

**Tabel 3.54** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2023

Indikator sarana yang diperiksa adalah seluruh sarana distribusi obat dan makanan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023 sebesar 103,53% dengan kategori “Sangat Baik”. Menunjukkan bahwa kepatuhan pelaku usaha distribusi OMKA dalam menerapkan peraturan sudah sangat baik.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**


NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2020	60	28,80	48	Kurang
		2021	60	73,68	122,81	Tidak dapat disimpulkan

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
	Makanan yang memenuhi ketentuan	2022	73,54	116,73	88,76	Cukup
		2023	68	73,20	107,65	Sangat Baik

**Tabel 3. 55** Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian kinerja terhadap target untuk indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 yaitu 48,00%, tahun 2021 sebesar 122,81%, capaian tahun 2022 yaitu 88,76% dan untuk capaian kinerja terhadap target tahun 2022 (1 tahun) yaitu 107,65%. Faktor yang mempengaruhi terdapat variasi capaian setiap tahun dengan data yang berbeda signifikan disebabkan karena Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan UPT yang baru berdiri pada tahun 2018 sehingga kepatuhan sarana dalam menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku masih belum optimal, factor lain disebabkan karena kurangnya kompetensi petugas sehingga pengawasan sarana yang dilakukan tidak berdasarkan analisis resiko, dan adanya perubahan tools pengawasan sarana distribusi pelayanan kefarmasian pada tahun 2023 sehingga sarana dapat memenuhi secara lengkap aspek yang terdapat didalam tools tersebut hal ini mempengaruhi hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan	2021	60	73,20	122	Tercapai 

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
	Makanan yang memenuhi ketentuan	2022	63	73,20	116,19	Tercapai ▲
		2023	68	73,20	107,65	Tercapai ▲
		2024	71	73,20	103,09	Tercapai ▲

**Tabel 3.56** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 103,09% dibandingkan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 71,00% dengan kategori tercapai.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	68	73,20	107,65	Sangat Baik	68
		Loka POM Bima	68	75,32	110,77	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	66	77,86	117,97	Sangat Baik	

**Tabel 3.57** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 antar UPT Kluster 3 dan Target Nasional BPOM tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang capaian kategori ketiga nya sangat baik, dan capaian ketiga UPT klatser 3 telah mancapai target nasional BPOM tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Kepatuhan pelaku usaha distribusi OMKA dalam menerapkan peraturan sudah baik, sehingga Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah meningkat.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82.155.600	82.010.071	99.82	68,00	73,20	107,65	0,08	1	1,08	100% Efisien

**Tabel 3.58** Efisiensi Anggaran Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan

pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran sehingga penyerapan anggaran maksimal.

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Mengintensifkan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pengawasan sarana produksi sehingga meningkatkan kompetensi SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau. dan meningkatkan pendampingan terhadap sarana distribusi obat dan makanan akan tetap dilakukan secara konsisten dalam penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta surat tindak lanjut ke sarana yang diberikan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Pendampingan terhadap sarana distribusi obat dan makanan akan tetap dilakukan secara konsisten dalam penyelesaian CAPA dan perbaikan temuan hasil pemeriksaan serta surat tindak lanjut ke sarana yang diberikan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	-	Telah dilaksanakan pendampingan terhadap perbaikan pengelolaan distribusi obat dan makanan	-	-	-

**Tabel 3.59** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terkait jumlah sarana distribusi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau di tahun berjalan, Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Jumlah tingkat kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau telah optimal terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Kepatuhan pelaku usaha distribusi OMKA dalam menerapkan peraturan sudah baik, sehingga Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah meningkat. dan akan tetap dilakukan dan ditingkatkan pendampingan terhadap perbaikan pengelolaan distribusi obat dan makanan.

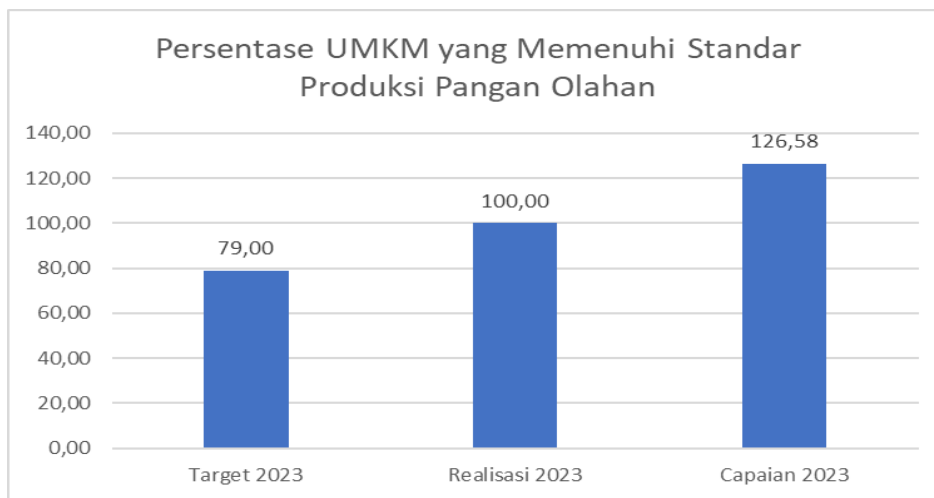
**E. IKU 10 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
	dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				

**Tabel 3.60** Pencapaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023



**Grafik 3.5** Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023

Dalam mencapai persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan yang baik terdapat beberapa tahapan pelaksanaan pendampingan dimana masing-masing tahapan memiliki nilai persentase yang nantinya akan diakumulasikan menjadi target akhir. Adapun tahapan pelaksanaan pendampingan yang dimaksud yaitu :

1. Penetapan target UMK pangan olahan dan calon fasilitator eksternal (10%);
2. Pelaksanaan bimbingan teknis dan fasilitasi penerapan cara produksi pangan olahan yang baik serta coaching clinic pengajuan permohonan perizinan (20%);
3. Fasilitasi Pendampingan CPPOB (40%);

4. Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan (20%);
5. Pelaporan dan Monitoring Pasca Pendampingan (10%).

Penetapan target dilakukan pada bulan Januari 2023 dengan ditetapkannya Keputusan Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Nomor PM.02.03.10B.10B2.23.063 Tahun 2023 tentang Pendampingan UMKM oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam Rangka Pendaftaran Pangan Olahan. Target sarana yang ditetapkan berdasarkan pembinaan sarana yang telah dilakukan di tahun 2022 dan juga rekomendasi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas.

Selanjutnya pada tanggal 14-16 Maret 2023 dilaksanakan Bimtek CPPOB yang dilaksanakan secara daring selama 2 hari dan daring selama 1 hari. Peserta Bimtek CPPOB yaitu 30 orang pelaku usaha UMK pangan olahan yang berasal dari Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas.

Bagi peserta yang sudah mengikuti Bimtek CPPOB kemudian mendapatkan pendampingan oleh petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan tahapan Fasilitasi Pendampingan CPPOB, Coaching E-Sertifikasi dan juga Coaching Clinic E-Registrasi.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap sarana PT Dempo Gemah Ripah yang merupakan target pembinaan pada tahun 2023 dan juga sarana Kopi Ananda dan Sinar Bakery yang merupakan target pembinaan pada tahun 2022 yang Izin Penerapan CPPOBnya sudah diterbitkan di tahun 2022.

Tahapan terakhir yaitu pelaporan, pelaporan dilakukan pada akhir tahun yang menampilkan keseluruhan tahapan fasilitasi yang telah dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau.

Sampai akhir tahun 2023 tahapan yang telah dilakukan sebanyak 100% dengan rincian penetapan target 10%, pelaksanaan bimtek 20%, fasilitasi pendampingan CPPOB 40%, pemeriksaan sarana produksi pangan olahan 20% dan pelaporan dan monitoring pasca pendampingan 10%. Sehingga pada TW IV tahapan yang dilakukan telah mencapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2020	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-
		2022	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
		2023	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan

**Tabel 3.61** Pencapaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 terhadap Tahun 2022

Pada Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik ini merupakan indikator baru di tahun 2022 dengan capaian 129,87 kategori "Tidak Dapat Disimpulkan" dimana target yang ada telah ditentukan oleh pusat. Pada tahun 2023 capaian realisasi Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 126,58%. Nilai ini turun dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya kenaikan target yaitu sebesar 77,00% di tahun

2022 menjadi 79,00% di tahun 2023. Sedangkan untuk realisasi pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 100% dimana keseluruhan tahapan fasilitasi telah dilaksanakan.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	Tercapai 
		2022	77	100	129,87	Tercapai 
		2023	79	100	126,58	Tercapai 
		2024	81	100	123,45	Tercapai 

**Tabel 3.62** Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024. Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target pada tahun 2022 hingga 2024 sudah melampaui target renstra jangka menengah tahun 2024 dengan capaian sebesar 123,45% yang masuk ke dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan	79
		Loka POM Bima	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan	
		Loka POM Tulang Bawang	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan	

**Tabel 3.63** Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain yaitu Loka POM Bima dan Loka POM di Tulang Bawang memiliki capaian kinerja yang sama pada tahun 2023 yaitu 126,58% dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan”. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang sudah melaksanakan keseluruhan tahap fasilitasi UMKM.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 79,00% dengan capaian 126,58%. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan serta pembinaan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat diselesaikan dengan mengikuti keseluruhan skema pendampingan yang telah ditetapkan sehingga dapat diterbitkan Ijin Penerapan CPPOB dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, pembinaan ini membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan tepat waktu.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dDalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30.000.000	29.875.480	99,58	79,00	100,00	126,58	0,27	1	1,27	95% Efisien

**Tabel 3.64** Efisiensi Anggaran Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** dengan tingkat efisiensi nya 95%. Hal ini karena

capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran sehingga penyerapan anggaran maksimal.

**7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.**

- Adanya pendampingan oleh petugas terhadap pelaku usaha selama proses pemenuhan aspek CPPOB, pengajuan izin penerapan CPPOB hingga pendaftaran nomor izin edar.
- Komitmen dalam pendampingan dan pembinaan terhadap UMKM pangan olahan untuk memenuhi aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	Telah selesai dilaksanakan pembinaan UMKM	-	-	-	-

**Tabel 3.65** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 memberikan informasi bahwa Loka POM di Kota Lubuklinggau berkomitmen dalam melakukan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMK Pangan dalam memenuhi standar produksi yang baik. Pendampingan yang dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau sudah mengikuti skema pendampingan yang ditetapkan dengan hasil akhir yaitu dua UMKM Pangan sudah memiliki Izin Penerapan CPOOB dan sudah berhasil mendapatkan NIE untuk produknya.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik telah optimal. Pembinaan terhadap UMKM akan tetap dilakukan secara instens membantu pelaku usaha mulai dari proses persiapan pendaftaran seperti pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan tepat waktu.

**3.4. Capaian Sasaran Kegiatan III**

**Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: 1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial. Responden Audiens KIE adalah responden yang

sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei berupa online survey :


Skor Indeks	Interpretasi Efektifitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 – 100	Sangat Efektif Sekali

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	93,75	100,48	Sangat Baik 
RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS ( $\Sigma$ NSS)				100,48	Sangat Baik 

**Tabel 3.66** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2023

**A. IKU 11 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	93,75	100,48	Sangat Baik 

**Tabel 3.67** Pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023



**Grafik 3.6** Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023 dari 327 koresponden sebesar 93,75% sehingga persentase capaian tahun 2022 untuk tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 100,48% dengan kategori pencapaian sasaran Sangat Baik. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki ragam jenis program KIE yang meliputi KIE secara langsung, KIE media sosial, KIE media elektronik, media cetak dan media luar ruang.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	2020	90,69	94,01	103,66	Sangat Baik
		2021	91,50	95,67	104,56	Sangat Baik
		2022	92,40	94,72	102,51	Sangat Baik


NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
		2023	93,3	93,75	100,48	Sangat Baik

**Tabel 3.68** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan infokom Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Realisasi indikator kinerja tingkat efektivitas KIE obat dan makanan tahun 2020 94,01% dari target 90,69% dengan capaian 2020 sebesar 103,66% dengan kategori sangat baik. Pada tahun 2021 realisasi 95,67% dari target 91,50 dengan capaian 2021 sebesar 104,56%. Realisasi tahun 2022 94,72% dari target 92,40 % dengan capaian realisasi 102,51% dan realisasi tahun 2023 93,75% dari target 93,3% dengan % capaian 100,48% dengan kategori sangat baik di tahun 2020,2021,2022 dan 2023. Capaian yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan 2023 hal ini bisa terjadi dikarenakan jumlah responden yang berbeda pada setiap tahunnya.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	91,50	93,75	102,45	Tercapai ▲
		2022	92,40	93,75	101,46	Tercapai ▲
		2023	93,30	93,75	100,48	Tercapai ▲

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
		2024	94,30	93,75	99,42	Akan Tercapai 

**Tabel 3.69** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan KIE Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk Capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 102,45% dengan kategori tercapai, capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 101,46 % dengan kategori tercapai, capaian indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2023 terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 100,48% dan Capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu 99,42% dengan kategori akan tercapai.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	93,3	93,75	100,48	Sangat Baik	95
		Loka POM Bima	91,8	90,43	98,51	Cukup	
		Loka POM Tulang Bawang	93,3	94,88	101,69	Sangat Baik	

**Tabel 3.70** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan infokom Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau 100,48% terhadap target nasional BPOM tahun 2023 yaitu 95,00% dengan kategori sangat baik. Perbandingan capaian kinerja Loka POM Bima terhadap target nasional BPOM tahun 2023 yaitu 95,00% dengan kategori cukup dan perbandingan capaian kinerja Loka POM Tulang Bawang 101,69% terhadap target nasional BPOM tahun 2023 yaitu 95,00% dengan kategori sangat baik

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan**

- Terpenuhinya nilai efektifitas KIE pada target 2023 menunjukkan peningkatan terkait pemahaman, persepsi, dan minat masyarakat mengenai penyebaran informasi yang telah dilakukan.
- Intensifikasi sosialisasi dan KIE mengenai Obat dan Makanan melalui media sosial dalam berbagai bentuk seperti infografis, videografis, dan video sehingga interaksi dengan masyarakat meningkat.

- Peningkatan frekuensi tayangan atau konten informatif dan menarik melalui media elektronik/cetak dan memilih media yang paling banyak diakses oleh masyarakat.

#### 6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	347.997.000	347.056.51 3	99,73	93,30	93,75	100,48	0,01	1	1,01	100% Efisien

**Tabel 3.71** Efisiensi Anggaran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** 100% karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

#### 7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Penyebaran konten KIE melalui media sosial dengan berbagai tema dan bentuk seperti infografis, videografis, dan video di media sosial Loka POM di Kota Lubuklinggau (Instagram, Facebook, dan Twitter).
- Penyebaran informasi obat dan makanan melalui media yang mudah dijangkau masyarakat seperti media cetak (koran), media elektronik (radio) dan Media Luar ruang (transportasi umum dan baliho di jalan utama )
- Pemilihan media informasi yang tepat sasaran ke masyarakat sehingga berdampak positif terhadap pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan yang aman.

- Keberagaman media yang digunakan dalam penyebaran informasi terkait obat dan makanan yang diberikan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Pelaksanaan efektivitas KIE obat dan makanan akan tetap dilakukan secara konsisten dengan pemilihan media penyebaran informasi yang dekat dengan masyarakat dan yang mudah untuk diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	Efektifitas KIE Obat dan Makanan Telah selesai dilaksanakan	-	-	-	-

**Tabel 3.72** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Tingkat efektivitas obat dan makanan yang aman memberikan informasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang aman melalui media yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat merasa dekat dengan informasi obat dan makanan yang aman.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan pemilihan media informasi yang tepat sasaran ke masyarakat, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan


pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dalam koordinasi dengan pemerintah daerah setempat terkait sinergisitas Pengawasan Obat dan makanan yang salah satu penyebabnya yaitu rotasi perubahan struktur organisasi pada Pemerintah Daerah sehingga Loka POM di Kota Lubuklinggau membutuhkan waktu untuk advokasi/koordinasi kembali dengan struktur organisasi Pemerintah Daerah yang baru.

### 3.5. Capaian Sasaran Kegiatan IV

#### Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan melalui Regionalisasi Laboratorium dengan koordinator yaitu BBPOM di Pekanbaru.

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 100,00% dengan kategori "Baik". Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kategori dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik 

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (ΣNSS)</b>				100	Baik 

**Tabel 3.73** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-IV sebagai berikut :

**A. IKU 12 Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Indikator kinerja Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

**Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar =**

$$\frac{(A + B)}{2} \times 100\%$$

**Di mana:**


**A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%**

**B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%**

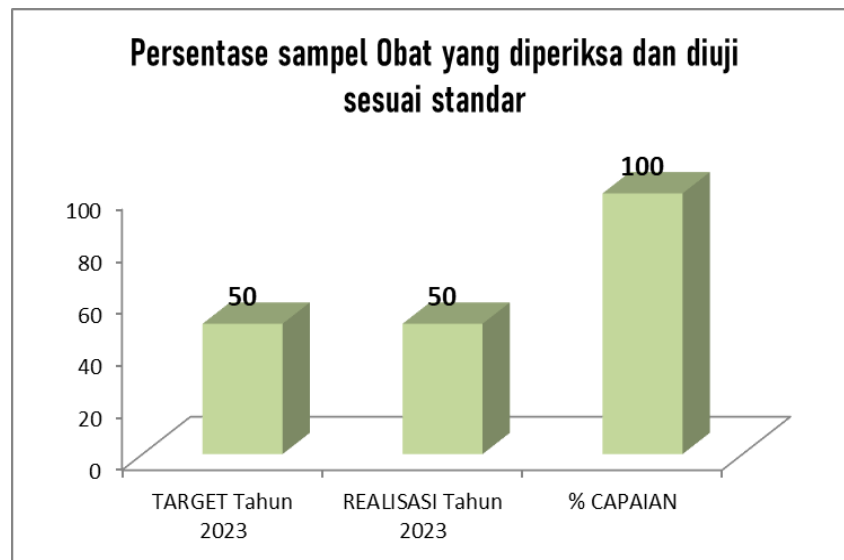
Yang dimaksud Obat di sini mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, sedangkan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/ SOP.

Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik 

**Tabel 3.74** Capaian indikator kinerja Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023



**Grafik 3.7** Capaian indikator kinerja Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau selama tahun 2023 adalah 50,00 dari target sebesar 50,00, sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 100,00% dengan kategori “Baik”.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	50	50	100	Baik
		2021	50	50	100	Baik
		2022	50	50	100	Baik
		2023	50	50	100	Baik

**Tabel 3.75** Capaian indikator kinerja Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian indikator kinerja Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023 sebesar 50,00% dengan kategori Baik, dimana setiap tahun realisasi tercapai.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50	100	Tercapai ▲
		2022	50	50	100	Tercapai ▲

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
		2023	50	50	100	Tercapai ▲
		2024	50	50	100	Tercapai ▲

**Tabel 3.76** Capaian indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 100% dengan kategori Baik.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kota Lubuklinggau	50	50	100	Baik	100
Loka POM Bima		50	50	100	Baik		
Loka POM Tulang Bawang		50	50	100	Baik		

**Tabel 3.77** Capaian indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang, capaian kinerja ketiganya 100,00% dengan kategori “Baik”. Dan ketiga UPT klatser 3 telah mencapai target nasional BPOM tahun 2023

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Konsisten dalam melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Sehingga Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah terpenuhi.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	23.520.400	23.381.865	99,41	50,00	50,00	100,00	0,01	1	1,01	100% Efisien

**Tabel 3.78** Efisiensi Anggaran Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran sehingga penyerapan anggaran maksimal. Dan upaya lainnya adalah dengan

melakukan kegiatan sampling sesuai pedoman dan perencanaan yang baik sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

**7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regionalisasi Laboratorium dengan koordinator yaitu BBPOM di Pekanbaru, dan mengintensifkan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait sampling sehingga meningkatkan kompetensi SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Melakukan sampling sesuai dengan metode sampling yang ditetapkan dan mengikuti pedoman sampling obat tahun 2023.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-	Telah dilaksanakan sampling obat yang diperiksa sesuai standar	-	-	-

**Tabel 3.79** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terkait sampel obat yang mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau diperiksa sesuai dengan pedoman

sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat yang disampling sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah optimal dan akan tetap Konsisten dalam melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Sehingga Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah terpenuhi.

**B. IKU 13. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Indikator kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

**Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =**

$$\frac{(A + B)}{2} \times 100\%$$


**Di mana:**

**A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100%**

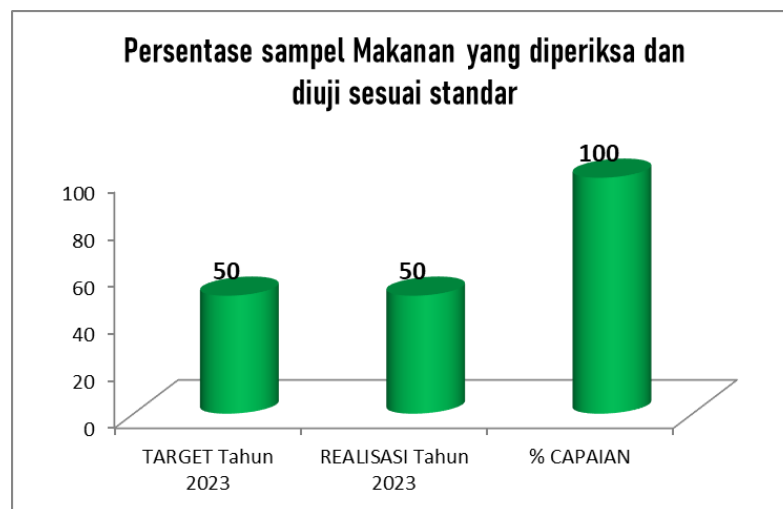
**B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100%**

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik 

**Tabel 3.80** Capaian indikator kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023



**Grafik 3.79** Capaian indikator kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

Realisasi Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau selama tahun 2023 adalah 50,00 dari target sebesar 50,00, sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 100,00% dengan kategori “Baik”.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**


NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	50	50	100	Baik
		2021	50	50	100	Baik
		2022	50	50	100	Baik
		2023	50	50	100	Baik

**Tabel 3.81** Capaian indikator kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Realisasi tahun 2023 sebesar 50,00% dari target 50,00% dengan capaian tahun 2023 sebesar 50,00% sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 50,00% dari target 50,00% dengan capaian 2022 sebesar 100,00%.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50	100	Tercapai ▲
		2022	50	50	100	Tercapai ▲
		2023	50	50	100	Tercapai ▲

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
		2024	50	50	100	Tercapai 

**Tabel 3.82** Capaian indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 100,00% dengan kategori Baik

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kota Lubuklinggau	50	50	100	Baik	100
		Loka POM Bima	50	50	100	Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	50	50	100	Baik	

**Tabel 3.83** Capaian indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Loka POM

Bima, Loka POM Tulang bawang yaitu bahwa capaian ketiga nya 100,00% dengan kategori “Baik”. Dan UPT klutser 3 telah mencapai target nasional BPOM tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Konsisten dalam melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Sehingga Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah terpenuhi.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	17.107.200	16.673.155	97,46	50,00	50,00	100,00	0,03	1	1,03	100% Efisien

**Tabel 3.84** Efisiensi anggaran Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dan upaya lainnya adalah dengan melakukan kegiatan sampling sesuai pedoman dan perencanaan yang baik sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

**7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Meningkatkan koordinasi dengan balai Regionalisasi Laboratorium dengan koordinator yaitu BBPOM di Pekanbaru, dan mengintensifkan mengikuti

pelatihan-pelatihan terkait sampling sehingga meningkatkan kompetensi SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Melakukan sampling sesuai dengan metode sampling yang ditetapkan dan mengikuti pedoman sampling makanan tahun 2023.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-	Telah dilaksanakan sampling obat yang diperiksa sesuai standar	-	-	-

**Tabel 3.85** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terkait makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau diperiksa sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Persentase Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah optimal dan akan tetap Konsisten dalam

melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Sehingga Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah terpenuhi.

### 3.6. Capaian Sasaran Kegiatan V

#### Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau


##### A. IKU 14 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	69	150	217,39	Tidak dapat disimpulkan 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (<math>\Sigma</math> NSS)</b>				217,39	Tidak dapat disimpulkan 

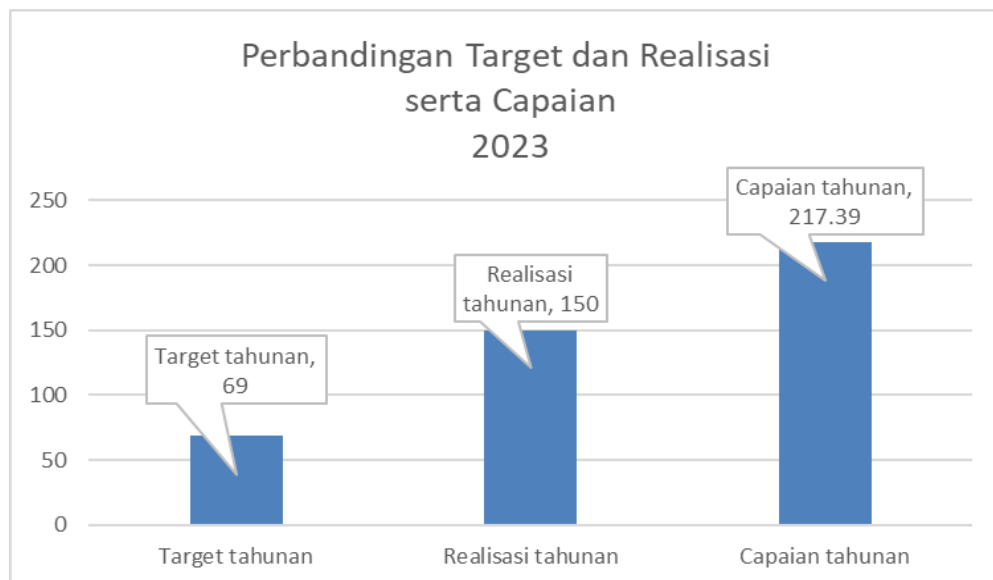
**Tabel 3.86** Capaian indikator kinerja Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023

Antara Target Tahun 2023 dengan Realisasi tahun 2023 berbeda dikarenakan adanya realisasi dari penyelesaian berkas perkara *Carry Over* Tahun 2022 dimana pada tanggal 8 Mei 2023 sudah masuk tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) serta adanya 2 (dua) perkara dugaan tindak pidana obat dan makanan (Kosmetik Tanpa Izin Edar) yang sudah dilakukan tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti).

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	69	150	217,39	Tidak dapat disimpulkan 

**Tabel 3.87** Capaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023



**Grafik 3.9** Perbandingan Target dengan Realisasi serta Capaian 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keberhasilan penindakan	2020	52	0	0	Kurang
		2021	58	15	25,86	Kurang

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
	kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	2022	64	15	23,44	Kurang
		2023	69	150	217,39	Tidak Dapat Disimpulkan

**Tabel 3.88** Capaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 23,44% dari target 64% dengan capaian 2022 sebesar 23,44% dengan kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi sedangkan realisasi tahun 2023 sebesar 150% dari target 69% dengan capaian 2023 sebesar 217,39% dengan kategori Tidak dapat disimpulkan. Hal tersebut mengalami peningkatan capaian dikarenakan adanya 2 (dua) perkara yang telah selesai dilakukan pelimpahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Negeri Lubuklinggau (Tahap II).

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	2021	58	150	258,62	Tercapai ▲
		2022	64	150	234,37	Tercapai ▲
		2023	69	150	217,39	Tercapai ▲

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
		2024	75	150	200	Tercapai ▲

**Tabel 3.89** Capaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 217,39% dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan”, oleh karena itu realisasi akan terus dipertahankan dan dimaksimalkan hingga ditahun 2024.

**4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	69	150	217,39	Tidak Dapat Disimpulkan	77
		Loka POM Bima	97	100	103,09	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	58	55	94,83	Cukup	

**Tabel 3.90** Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan target nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 14 yaitu Loka POM Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang yaitu bahwa capaian kinerja tertinggi pada tahun 2023 yaitu 217,39% Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”, namun hal ini tentunya tidak dapat dijadikan pembanding karena realisasi sudah melampaui dari target hingga 2 kali lipat. Sehingga Loka POM di Kota Bima menjadi UPT yang ideal yang dapat dijadikan pembanding dengan nilai capaian sebesar 103,09% dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga diharapkan capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau oleh karena itu realisasi akan terus dipertahankan dan dimaksimalkan hingga ditahun 2024.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Penyebab keberhasilan kinerja di tahun 2023 tercapai dan melampaui yaitu disebabkan karena penyelesaian berkas perkara *Carry Over* Tahun 2022 dimana pada tanggal 8 Mei 2023 sudah masuk tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) serta adanya 2 (dua) kasus dugaan tindak pidana obat dan makanan (Kosmetik Tanpa Izin Edar) serta adanya 2 (dua) perkara dugaan tindak pidana obat dan makanan (Kosmetik Tanpa Izin Edar) yang sudah dilakukan tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti) dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Dasar Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam melaksanakan dan menangani 2 (dua) perkara penindakan dan penyidikan berdasarkan Tujuan Hukum yang dianut oleh Gustav Radbruch, hukum itu bertujuan untuk Keadilan, Kemanfaatan, Kepastian. Dari sudut pandang *Locus delicti*, *tempus delicti*, kedua perkara tersebut sama-sama melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan (kosmetik tanpa izin edar) pada suatu tempat yang berdekatan dan dengan waktu yang dilakukan

secara bersamaan dengan pelaku yang berbeda. Sehingga rasa keadilan dan kepastian harus dilaksanakan oleh Loka POM di kota Lubuklinggau terhadap 2 (dua) pelaku tindak pidana tersebut diatas serta rasa kemanfaatan dari upaya yang dilakukan oleh Loka POM di kota Lubuklinggau terasa oleh Masyarakat demi masyarakat yang terlindungi dari peredaran kosmetik tanpa izin edar.

- Adanya komunikasi yang baik antar fungsi di Loka POM di Kota Lubuklinggau, dimana fungsi Infokom dan fungsi Pemeriksaan Sarana terus memberikan informasi/ laporan baik dari hasil Pemeriksaan rutin maupun dari laporan masyarakat ke fungsi Penindakan terkait dugaan kejahatan yang terjadi di masyarakat sehingga sampai dengan TW IV tahun 2023.
- Adanya koordinasi yang baik dengan para *Criminal Justice System* (CJS) di Wilayah Hukum Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	132.567.000	132.488.44 0	99,94	69	150	218,39	1,18	1	2,18	86% Tidak Efisien

**Tabel 3.91** Efisiensi Anggaran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** dengan tingkat efisiensinya kategori 86% . Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Penyebab ketidakefisienan indikator ini

karena capaian indikator yang begitu tinggi mencapai lebih dari 200% daripada realisasi anggaran 2023..Hal ini tidak bisa dihindari oleh internal dalam hal penanganan perkara pada obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.

**7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Tercapainya target kinerja fungsi Penindakan disebabkan oleh upaya fungsi penindakan yang terus meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu:

- Tercapainya target kinerja fungsi Penindakan disebabkan oleh upaya fungsi penindakan yang terus meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu:
- Melakukan percepatan terhadap penyelesaian berkas perkara *Carry Over* tahun 2022 dimana dalam hal ini sudah dalam tahap II.
- Perencanaan kegiatan intelijen atau Operasi Intelijen yang telah disusun per bulan dilaksanakan secara intensif.
- Perencanaan kegiatan penindakan dan penyidikan yang telah dilaksanakan.
- Perencanaan Gelar perkara yang telah dilaksanakan.
- Perencanaan Tahap I yang telah dilaksanakan.
- Perencanaan Tahap II yang telah dilaksanakan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

- Mengintensifkan koordinasi dengan para aparat penegak hukum khususnya kepada KORWAS PPNS dan Kejaksaan agar penyelesaian berkas perkara yang cepat dan tepat.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pencegahan (Pembinaan) yang telah dilakukan terhadap pelaku usaha diharapkan dapat mengurangi niat jahat ( <i>means rea</i> ) pelaku tindak pidana, namun jika pelaku tersebut tidak jera maka Upaya Penindakan segera dapat dilakukan.	Telah selesai dilaksanakan	Melaksanakan koordinasi dalam rangka percepatan penyelesaian berkas perkara	-	-	-

**Tabel 3.92** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

### 9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan, realisasi serta capaian Penindakan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di

wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Penindakan dan Penyidikan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau menjadi jalan terakhir (*ultimum remedium*) yang harus ditempuh untuk menciptakan obat dan makanan aman, berkhasiat dan bermutu bagi masyarakat.


**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**



Pelaksanaan Penindakan obat dan makanan telah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur Penindakan dan Penyidikan dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dalam penyelesaian proses penindakan dan penyidikan sehingga perlu dilakukan upaya koordinasi yang lebih masif dan intensif kepada CJS (Criminal Justice system) dengan harapan pada saat proses penindakan dan penyidikan tidak lagi menghadapi suatu kendala-kendala yang dapat menghambat proses penindakan dan penyidikan.

**3.7. Capaian Sasaran Kegiatan VI**

**Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal**

Sasaran Kegiatan ini terdapat 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 100 % dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kategori dapat dilihat pada tabel dibawah ini :


NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Baik 

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Nilai AKIP UPT	82,20	74,96	91,19	Cukup 
RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS ( $\Sigma$ NSS)				95,60	Cukup 

**Tabel 3.93** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI Tahun 2023

**A. IKU 15 Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Baik 

**Tabel 3.94** Capaian presentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023

Realisasi Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023 adalah 100% dari target 100%.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Presentase Implementasi	2020	100	100	100	Baik
		2021	100	100	100	Baik

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
	Rencana Aksi RB di lingkup UPT	2022	100	100	100	Baik
		2023	100	100	100	Baik

**Tabel 3.95** Capaian indikator kinerja Persentase keberhasilan Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Realisasi Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh adalah 100% dengan kategori “Baik” sedangkan untuk capaian Tahun 2023 adalah 100% dari target sebesar 100%.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT	2021	100	100	100	Tercapai ▲
		2022	100	100	100	Tercapai ▲
		2023	100	100	100	Tercapai ▲
		2024	100	100	100	Tercapai ▲

**Tabel 3.96** Capaian indikator kinerja Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian indikator persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 100% dengan kategori Baik, oleh karena itu realisasi akan terus dimaksimalkan sehingga ditahun 2024 target bisa tercapai dengan kategori “Baik”.

**4) Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT	Loka POM di Kota Lubuklinggau	100	100	100	Baik	87
		Loka POM Bima	100	100	100	Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	100	100	100	Baik	

**Tabel 3.97** Capaian presentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan target nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang pada tahun 2023 sebesar 100% dengan kategori “Baik”, dan ketiga klutser telah mencapai target nasional BPOM tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

- Pelaksanaan audit surveillance ISO 9001:2015 Loka POM di kota lubuklinggau yang dilaksanakan setelah audit internal melibatkan semua pegawai yang telah rutin dilakukan setiap tahun dalam rangka melihat kesesuaian dalam implementasi ISO 9001:2015.
- Melaksanakan perbaikan terkait tata kelola berdasarkan saran yang telah dibuat oleh tim audit surveillance ISO 9001:2015.
- Pelaporan yang dilaporkan dengan tepat waktu.
- Menyusun/ mereview dokumen terkait sistem mutu yang ada di loka pom di kota lubuklinggau.
- Pelaksanaan monitoring absensi pegawai melalui aplikasi e-presensi tetap dilaksanakan secara rutin setiap bulan serta mengirimkan laporan terkait pelanggaran disiplin pegawai secara tepat waktu.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT	912.708.500	904.706.021	99,12	100,00	100,00	100,00	0.01	1	1,01	100% Efisien

**Tabel 3.98** Efisiensi Anggaran Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalu mekanisme revisi anggaran guna meningkatkan kualitas kinerja. Selain itu juga perencanaan kegiatan yang matang yang dituangkan dalam sasaran kinerja pegawai sehingga target tercapai.

**7) Analisis Program/ kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- Pelaporan hukuman disiplin pegawai yang telah difasilitasi dengan adanya aplikasi pelaporan terkait hukuman disiplin.
- Penerapan aplikasi Internal yang belum sepenuhnya dipahami petugas sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pelaporan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Pelaksanaan terkait implementasi RB telah dilaksanakan dengan baik	Tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti	-	-	-	-

**Tabel 3.99** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Implementasi Rencana Aksi RB berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Implementasi Rencana Aksi RB di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara pelaksanaan audit internal yang melibatkan semua pegawai yang telah rutin dilakukan setiap tahun dalam rangka melihat kesesuaian dalam implementasi ISO 9001:2015.


**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan presentase Implementasi Rencana Aksi RB telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman, sebagai langkah antisipatif ke depan seperti

sebelumnya dengan cara pelaksanaan audit internal yang melibatkan semua pegawai yang telah rutin dilakukan dalam rangka melihat kesesuaian dalam implementasi ISO 9001:2015.

**B. IKU 16. Nilai AKIP UPT**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Nilai AKIP UPT	82,20	74,96	91,19	Cukup 

**Tabel 3.100** Capaian Nilai AKIP UPT Tahun 2023

Persentase capaian indikator Nilai AKIP Loka POM di kota Lubuklinggau pada Tahun 2023 adalah 91,19% dengan kategori “cukup”. Realisasi nilai AKIP berasal dari hasil evaluasi pelaksanaan SAKIP yang dilakukan oleh inspektorat BPOM.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Nilai AKIP UPT	2020	-	-	-	Belum ada
		2021	-	-	-	Belum ada
		2022	80,6	76,53	94,95	Cukup
		2023	82,20	74,96	91,19	Cukup

**Tabel 3.101** Capaian indikator kinerja Nilai AKIP Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian indikator nilai AKIP pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 91.19% dengan kategori “Cukup”. Untuk realisasi nilai AKIP hanya terdapat pada di akhir tahun setelah dilakukan evaluasi oleh APIP/inspektorat. Dan untuk indikator Nilai AKIP merupakan indikator baru pada tahun 2022.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2.	Nilai AKIP UPT	2021	-	-	-	
		2022	80,6	76,53	94,95	Akan Tercapai ▲
		2023	82,2	74,96	91,19	Akan Tercapai ▲
		2024	83,90	74,96	89,34	Akan Tercapai ▲

**Tabel 3.102** Capaian indikator kinerja Nilai AKIP terhadap target jangka menengah renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator Nilai AKIP terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 91,21% dengan kategori akan tercapai, oleh karena itu realisasi akan terus dimaksimalkan sehingga pada tahun 2024 target bisa tercapai dengan kategori “Tercapai”.

**4) Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
2.	Nilai AKIP UPT	Loka POM di Kota Lubuklinggau	82,20	74,96	91,19	Cukup	83
		Loka POM Bima	82	74,67	91,06	Cukup	
		Loka POM Tulang Bawang	82,20	74,15	90,20	Cukup	

**Tabel 3.103** Capaian indikator kinerja Nilai AKIP UPT Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan target nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, untuk perbandingan capaian kinerja pada Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 91,19% dan pada Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 91,06% dan Loka POM Tulang Bawang sebesar 90,20 di mana ketiganya dengan kategori cukup. Namun secara nilai capaian, ketiganya tidak memenuhi target nasional BPOM Tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Belum terdapatnya kertas kerja penetapan target untuk indikator kinerja berdasarkan basis data, jutstifikasi yang memadai daj komprehensif
- Pada laporan kinerja belum menyajikan informasi yang lengkap salah satunya pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan
- Adanya indikator kinerja yang tidak tercapai.

6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Nilai AKIP UPT	334.142.000	329.785.789	98,70	82,20	74,96	91,19	(0,08)	1	0.92	Tidak Efisien

**Tabel 3.104** Efisiensi Anggaran Nilai AKIP UPT tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena persentase capaian kinerja lebih rendah dengan persentase realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Ketidak tercapaian indikator ini dikarenakan beberapa komponen penilaian AKIP yang tidak maksimal. Salah satunya yaitu tidak tercapainya Indikator kinerja yang lain, format laporan yang disajikan masih belum sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP 2023 nantinya akan diperbaiki sehingga tahun 2024 untuk indikator ini akan menjadi efisien.

7) Analisis Program/ kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melakukan rapat monev kegiatan dan anggaran minimal disetiap periode triwulan guna membahas progress kinerja dan anggaran.
- Adanya aplikasi dari BPOM yang mengintegrasikan target kinerja UPT sampai ke level individu
- Adanya aplikasi monev online yang memudahkan satker untuk melakukan monitoring dan evaluasi.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal  
 Maupun Eksternal)**

Adapun rekomendasi dari hasil evaluasi SAKIP 2023 sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menyusun kertas kerja penetapan target untuk indikator kinerja berdasarkan basis data, justifikasi yang memadai dan komprehensif serta mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya	-	Membuat kertas kerja untuk penatapan target kinerja yang sesuai	Desember 2024	Kertas kerja sudah dibuat namun belum sesuai	-
2.	Memanfaatkan subsite sebagai media		Memonitoring laporan yang diupload	Desember 2024	Laporan laporan seperti PK, RAPK Lapkin, sudah <i>diupload</i>	

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	<p>publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/ masyarakat.</p> <p>Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan:</p> <p>1) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja per sasaran strategis, indikator dan kegiatan serta upaya yang telah</p>		<p>ke subsite BPOM ataupun Loka</p> <p>Menyusun Laporan kinerja sesuai dengan Pedoman yang update</p>	Desember 2024	<p>ke subsite namun masih ada yang belum <i>diupload</i> seperti RKT</p> <p>Laporan sudah dibuat namun masih menggunakan pedoman yang lama sehingga belum ada penyajian seperti efisiensi sumber daya, upaya yang dilakukan dalam hal efisiensi, penjelasan pemanfaatan informasi kinerja</p>	

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<p>dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;</p> <p>2) Upaya yang telah dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target Kinerja</p> <p>3) Penjelasan terkait pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan</p>					

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	terkait penyesuaian strategi/kebijakan akan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan					

**Tabel 3.105** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator nilai AKIP berdasarkan capaian menunjukkan bahwa nilai AKIP UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring atas SAKIP UPT.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Nilai AKIP UPT telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman, namun terdapat ketidaktercapaian pada indikator ini dikarenakan beberapa komponen penilaian AKIP yang tidak maksimal. Salah satunya yaitu tidak

tercapainya Indikator kinerja yang lain, format laporan yang disajikan masih belum sesuai. Sebagai langkah antisipatif ke depan berdasarkan hasil evaluasi SAKIP 2023 nantinya akan diperbaiki sehingga tahun 2024 untuk indikator ini akan menjadi efisien.

**3.8. Capaian Sasaran Kegiatan VII**

**Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Berkinerja Optimal**


Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

**A. IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,70	89,87	103,66	Sangat Baik 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (<math>\Sigma</math>NSS)</b>				103,66	Sangat Baik 

**Tabel 3.106** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VII Tahun 2023

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,70	89,87	103,66	Sangat Baik 

**Tabel 3.107** Capaian presentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau di lingkup UPT di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023 adalah 89,87 dari target 86,70.

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	2020	75	86,43	115,24	Sangat Baik
		2021	86,50	86,43	99,92	Cukup
		2022	86,60	85,36	98,57	Cukup
		2023	86,70	89,87	103,66	Sangat Baik

**Tabel 3.108** Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau pada Tahun 2020 adalah sebesar 115,24% dengan kategori “Sangat Baik”. Untuk Tahun 2021 capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 99,92% dengan kategori “Cukup”. Untuk Tahun 2022 capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 98,57% dengan kategori “Cukup”. Realisasi indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau pada Tahun 2023 adalah sebesar 89,87% dari target 86,70% dengan capaian 2023 sebesar 103,66% dengan kategori “Sangat Baik”.

3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	2021	86,50	89,87	103,89	Tercapai ▲
		2022	86,60	89,87	103,77	Tercapai ▲
		2023	86,70	89,87	103,66	Tercapai ▲
		2024	86,80	89,87	103,53	Tercapai ▲

**Tabel 3.109** Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap target renstra jangka menengah tahun 2024 yaitu sebesar 103,53% dengan kategori "Tercapai".

**4) Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,70	89,87	103,66	Sangat Baik	85,00
		Loka POM Bima	85,60	88,30	103,15	Sangat Baik	
		Loka POM Tulang Bawang	86,60	91	105,32	Sangat Baik	

**Tabel 3.110** Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan target Nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, untuk perbandingan capaian kinerja pada Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 103,66% dan pada Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 103,15% dan Loka POM Tulang Bawang sebesar 105,32 di mana ketiganya dengan kategori “Sangat Baik”. Secara nilai capaian, ketiganya memenuhi target nasional BPOM Tahun 2023.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Terdapat pegawai yang belum mengikuti diklat pimpinan pada jabatan terbarunya sehingga capaian pada indikator penilaian IP ASN belum mencapai nilai maksimal.
- Mendorong para pegawai untuk mengikuti diklat teknis agar dapat mencapai memenuhi kewajiban minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun.

- Menunjuk pegawai untuk melakukan monitoring untuk indikator diklat (jumlah Jam Pelajaran) pada penilaian Indeks Profesionalitas ASN.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau	1.027.952.500	1.019.540.591	99,81	86,70	89,87	103,66	0,05	1	1.05	100% Efisien

**Tabel 3.111** Efisiensi Anggaran Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dengan Mengoptimalkan komponen penilaian IP ASN sehingga indikator ini tercapai dengan sangat baik dan menjadi efisien serta kerja sama dengan pihak internal badan POM guna pencapaian penilaian IP ASN yang baik.

**7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- Mengoptimalkan penggunaan aplikasi IDEAS sebagai wadah/plaform bagi pegawai untuk mendapatkan pelatihan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal  
 Maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Tidak ada rekomendasi	Tidak ada rekomendasi yang di tindaklanjuti	-	-	-	-

**Tabel 3.112** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau menggambarkan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman, sebagai langkah antisipatif ke depan dengan mengoptimalkan komponen penilaian IP ASN dan kerja sama dengan pihak internal badan POM guna pencapaian penilaian IP ASN yang baik.

3.9. Capaian Sasaran Kegiatan VIII

Menguatnya Laboratoium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan  
Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	2,5	3	120	Sangat Baik 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (<math>\Sigma</math>NSS)</b>				120	Sangat Baik 

**Tabel 3.113** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VIII Tahun 2023

**A. IKU 18 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal pada Loka POM di Kota Lubuklinggau**

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023 adalah 3,00 dari target 2,50.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	2,5	3	120	Sangat Baik 

**Tabel 3.114** Capaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal Tahun 2023

**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	2020	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-
		2022	2,25	2,50	111,11	Sangat Baik
		2023	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik

**Tabel 3.115** Capaian indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Capaian kinerja terhadap target untuk indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang optimal tahun 2022 yaitu 111,11% dan untuk capaian kinerja terhadap target tahun 2023 yaitu 120,00%. Terdapat kenaikan persentase capaian senilai 8,89% pada tahun 2023.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota	2021	-	-	-	
		2022	2,25	3,00	133,3	Tercapai



NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
	Lubuklinggau yang Optimal					
		2023	2,5	3,00	100	Tercapai 
		2024	3,00	3,00	100	Tercapai 

**Tabel 3.116** Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Capaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yaitu 120,00% dibandingkan terhadap target renstra jangka menengah Tahun 2024 yaitu sebesar 100,00% dengan kategori Tercapai.

**4) Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASSTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL B POM 2023
1.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	Loka POM di Kota Lubuklinggau	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik	2,5
Loka POM Bima		2,50	2,50	100,00	Baik		
Loka POM Tulang Bawang		2,50	2,50	100,00	Baik		

**Tabel 3.117** Capaian indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan capaian kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan UPT lain pada kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang yaitu bahwa untuk Loka POM di Kota Lubuklinggau memperoleh capaian yang lebih tinggi yaitu dengan kategori “Sangat Baik” dibanding dengan Loka POM di Kabupaten Bima dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Capaian pada tahun 2023 telah mendapatkan nilai yang sesuai dengan target.
- Kerja sama antar pengawai sudah dilakukan dengan baik sehingga pemanfaatan terkait email corporate dapat dilaksanakan sesuai target pada tahun 2023.
- Memanfaatkan sistem informasi Badan POM Command Center secara berkala dalam seminggu serta memonitoring indeks pemanfaatan sistem informasi melalui dashboard Badan POM Command Center (BCC).

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal	69.200.000	69.200.000	100	2,5	3,00	120,00	0,20	1	1,20	Efisien

**Tabel 3.118 Efisiensi Anggaran Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Terdapat upaya-upaya yang dilakukan sehingga capaian indikator tercapai dan penggunaan sumber daya/anggaran menjadi efisien salah satunya adalah memonitoring dan berkoordinasi dalam mencapai target IKU melalui media sosai *whatsapp* dengan mengingatkan untuk menggunakan pemanfaatan aplikasi *email coporate*.

**7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- Memonitoring pegawai yang melakukan login kedalam email *cooporate* secara berkala.
- Melaksanakan monitoring pemanfaatan aplikasi Badan POM Command Center (BCC) secara berkala.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	Telah selesai dilaksanakan	-	-	-	-

**Tabel 3.119** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal Loka POM di Kota Lubuklinggau dilaksanakan sesuai pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring pemanfaatan data dan informasi untuk pada setiap pegawai secara berkala sehingga pengelolaan data dan informasi dapat tercapai.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman, sebagai langkah antisipatif ke depan akan dilakukan monitoring pemanfaatan data dan informasi untuk pada setiap pegawai secara berkala sehingga pengelolaan data dan informasi dapat tercapai.

**3.10. Capaian Sasaran Kegiatan IX**

**Tekelolanya Keuangan Loka POM di Kota Lubuklinggau Secara Akuntabel**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :


NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	92,08	100,30	Sangat Baik 
<b>RATA – RATA NILAI SASARAN STRATEGIS (ΣNSS)</b>				100,30	Sangat Baik 

**Tabel 3.120** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IX Tahun 2023

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- i. Revisi DIPA
- ii. Deviasi Halaman III DIPA
- iii. Penyerapan Anggaran
- iv. Belanja Kontraktual
- v. Penyelesaian Tagihan
- vi. Pengelolaan UP/TUP
- vii. Dispensasi SPM
- viii. Konfirmasi Capaian Output.

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	92,08	100,30	Sangat Baik 

**Tabel 3.121** Capaian indikator nilai kinerja anggaran UPT Tahun 2023

Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau dihitung menggunakan rumus :  $(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$ . Realisasi nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 92,08 dan untuk capaian NKA terhadap target tahunan yaitu 100,30% sedangkan untuk capaian NKA terhadap target tahun 2023 adalah 100,30%. Dimana nilai NKA didapat dari nilai IKPA sampai dengan Desember 2023 adalah 97,70 dan nilai EKA 88,33.



**2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023**



NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2020	-	-	-	Belum ada
		2021	90,00	90,46	100,51	Sangat Baik
		2022	90,60	90,90	100,34	Sangat Baik
		2023	91,80	92,08	100,30	Sangat Baik

**Tabel 3.122** Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Pada tahun 2020 Loka POM di Kota Lubuklinggau belum ada indikator NKA. Kemudian untuk Tahun 2021 capaian indikator NKA Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 100,51% dengan kategori “Sangat Baik”. Untuk Tahun 2022 capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 100,34% dengan kategori “Sangat Baik”. Realisasi indikator NKA Loka POM di Kota Lubuklinggau pada Tahun 2023 adalah sebesar 92,08% dari target 91,80% dengan capaian 2023 sebesar 103,30% dengan kategori “Sangat Baik”.

**3) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2021	90,0	92,08	102,31	Tercapai 
		2022	90,6	92,08	101,63	Tercapai 

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET RENSTRA	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
		2023	91,8	92,08	100,30	Tercapai 
		2024	93,0	92,08	99,01	Akan Tercapai 

**Tabel 3.123** Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2021-2024

Untuk capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT terhadap target renstra jangka menengah Tahun 2024 yaitu sebesar 99,01% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi, oleh karena itu realisasi akan terus dimaksimalkan sehingga di Tahun 2024 target bisa tercapai dengan kategori “Akan Tercapai”.

**4) Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM Tulang Bawang dan Target Nasional BPOM**

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN UPT KLASTER 3	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	TARGET NASIONAL BPOM 2023
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Loka POM di Kota Lubuklinggau	91,80	92,08	100,30	Sangat Baik	94,50
Loka POM Bima		90,60	90,10	99,45	Cukup		
Loka POM Tulang Bawang		90,60	90,00	99,43	Cukup		

**Tabel 3.124** Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Bima, Loka POM Tulang bawang dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan tabel diatas, untuk perbandingan *cluster* UPT untuk capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT pada Loka POM di Kota Lubuklinggau paling tertinggi jika dibandingkan dengan 2 UPT lainnya yaitu sebesar 100,30% dan pada Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 99,45% dan Loka POM Tulang Bawang sebesar 99,43 di mana untuk Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan kategori “Sangat Baik” sedangkan untuk Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang dengan kategori “Cukup”. Namun jika dibandingkan dengan target **nasional** yakni 94.5, ketiga satker tersebut.tidak mencapai targetnya.

**5) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Terjadi peningkatan nilai NKA dikarenakan adanya peningkatan nilai pada IKPA dan EKA. Hal ini juga karena meningkatnya realisasi anggaran dan capaian output kegiatan di masing masing bidang.
- Belum maksimalnya pada nilai IKPA khususnya pada indikator deviasi halaman III dipa. Hal ini disebabkan adanya ketidaksesuaian perencanaan pelaksanaan anggaran terhadap realisasinya.

**6) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			OUTPUT			TE	SE	IE	KATEGORI
	PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
Nilai Kinerja Anggaran UPT	512.901.000	507.695.527	98,99	91,80	92,08	100,30	0,01	1	1,01	Efisien

**Tabel 3.125** Efisiensi Anggaran Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi

anggaran 2023. Hal ini juga didapat berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada kegiatan. Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melakukan mekanisme revisi anggaran. Serta memonitoring dan berkoordinasi kepada seluruh tim dalam upaya pencapaian target output yang realisasinya lebih tinggi dari target.

**7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- Koordinasi dan evaluasi antar bidang dan tim keuangan serta PPK guna melakukan percepatan pelaksanaan penyerapan anggaran dan kegiatan dengan melakukan revisi DIPA/POK.
- Melakukan monitoring terhadap nilai IKPA dan EKA pada aplikasi yang sudah disediakan oleh kementerian keuangan.

**8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Dikarenakan penilaian belum sampai dengan akhir tahun maka untuk beberapa indikator yang dinilai	Tidak ada rekomendasi pada TW sebelumnya	-	-	-	

belum maksimal nilainya					
-------------------------	--	--	--	--	--

**Tabel 3.126** Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2023

**9) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring terhadap nilai IKPA dan EKA pada aplikasi yang sudah disediakan oleh kementerian keuangan sehingga capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan kategori efisien. Untuk pada triwulan sebelumnya telah dilakukan pemanfaatan pada laporan kinerja interim sehingga capaian kinerja pada akhir tahun 2023 mencapai angka yang sangat baik.

**10) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Pelaksanaan Nilai Kinerja Anggaran UPT telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman, sebagai langkah antisipatif ke depan akan dilakukan monitoring terhadap nilai IKPA dan EKA pada aplikasi yang sudah disediakan oleh kementerian keuangan.

**3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya,	Telah di buat matriks target vs realisasi dari tahun 2021 dan 2022 sebagai kertas kerja	-	-	-	Telah selesai dilaksanakan

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan	untuk penetapan target				
2	Menyusun justifikasi atas perubahan-perubahan target dan indikator kinerja dalam dokumen perencanaan kinerja dan mendokumentasikannya		Belum ada usulan perubahan target ke kantor pusat. Dan Jika ada usulan perubahan target maka UPT akan mengirimkan surat usulan ke biro perencanaan dan keuangan	-	-	-
3	Mempublikasikan/mensosialisasikan dokumen perencanaan pada Media yang mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat		Sampai dengan periode Mei 2023 Loka POM di kota Lubuklinggau belum ada subsite resmi dari kantor pusat, dan dari kantor pusat akan meresmikan subsite nya pada tanggal 19 Juni 2023	31 Desember 2023		Sambil menunggu peresmian untuk subsite Loka POM, dilakukan upload data PK, RAPK, Lapkin ke subsite tersebut.
4	Menyusun SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid, adanya kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, terdapat	Membuat SOP mikro pengumpulan data capaian kinerja		21 Juni 2023		SOP mulai efektif pada tanggal 03 Juli 2023

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023  
LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	penanggungjawab yang jelas, jelas waktu delivery-nya dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data					
5	Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional, menyajikan informasi terkait upaya yang telah dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target indikator beserta hambatannya serta menyajikan informasi upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator	Laporan kinerja sudah dibuat sesuai format yang telah ditentukan sesuai SK Ka Badan POM no 128 tahun 2022		28 Februari 2023		Telah dilakukan
6	Melakukan sosialisasi/publikasi laporan kinerja melalui media yang dapat dengan mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat		Sampai dengan periode Mei 2023 Loka POM di kota Lubuklinggau belum ada subsite resmi dari kantor pusat, dan dari kantor pusat akan meresmikan subsite nya pada tanggal 19 Juni 2023	31 Desember 2023		Sambil menunggu peresmian untuk subsite Loka POM, dilakukan upload data PK, RAPK, Lapkin ke subsite tersebut.
7	Melaksanakan evaluasi internal yang dilengkapi dengan kertas kerja pendukung (data sumber) capaian program dan kegiatan (sampling), analisa keberhasilan atau	Laporan evaluasi internal sudah dibuat sesuai format yang telah ditentukan sesuai SK Ka Badan POM no 128 tahun 2022		28 Februari 2023		Telah dilakukan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	kegagalan program dan kegiatan, rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan untuk periode berikutnya, perbandingan target rencana aksi dengan realisasi yang dilengkapi dengan informasi capaian atau ketidaktercapaian atas target rencana aksi yang telah ditetapkan.					
8	Melakukan monitoring dan evaluasi atas rekomendasi triwulan sebelumnya yang telah selesai maupun yang belum selesai ditindaklanjuti serta membuat rencana aksi tindak lanjut atas rekomendasi yang belum dapat dilaksanakan		Melakukan rapat monev	31 Desember 2023		Dari tahun 2022 telah dilakukan rapat monev
9	Memfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan dengan memberikan alternatif perbaikan kinerja		Melakukan rapat monev	31 Desember 2023		Dari tahun 2022 telah dilakukan rapat monev
10	Meningkatkan keandalan data kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya dan mampu telusur	Membuat SOP mikro pengumpulan data capaian kinerja		21 Juni 2023		SOP mulai efektif pada tanggal 03 Juli 2023

**Tabel 3.127** Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

### 3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023. Laporan kinerja tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang mencakup 5 wilayah kerja yaitu Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang, dan Kab. Lahat dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM. Pembahasan pemanfaatan informasi kinerja perindikator sasaran strategis sebagai berikut:

Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat obat yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat

Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat memberikan informasi terhadap makanan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa sampel makanan meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memberikan informasi terhadap Obat beredar memenuhi syarat, berdasarkan kategori pedoman sampling obat dan makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Obat *purposive* meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman

sampling) terdapat obat *purposive* yang beredar tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memberikan informasi terhadap makanan beredar memenuhi syarat, berdasarkan kategori pedoman sampling obat dan makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. berdasarkan capaian menunjukkan bahwa makanan *purposive* meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) terdapat makanan *purposive* yang beredar tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum tercapai memberikan informasi terhadap keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan/ rekomendasi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen

Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memberikan informasi terkait Rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan

Informasi yang dihadirkan pada laporan kinerja pada bagian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023 mampu mengakomodir kebutuhan pelaku usaha dengan menerbitkan penilaian sertifikasi yang diajukan oleh pelaku usaha secara tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terkait jumlah sarana produksi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau di tahun berjalan, Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana produksi yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sarana industry pangan olahan dan industry rumah tangga pangan. Sarana produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Jumlah tingkat kepatuhan pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau masih rendah terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terkait jumlah sarana distribusi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau di tahun berjalan, Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Jumlah tingkat kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau telah optimal terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 memberikan informasi bahwa Loka POM di Kota Lubuklinggau berkomitmen dalam melakukan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMK Pangan dalam memenuhi standar produksi yang baik. Pendampingan yang dilakukan Loka POM di Kota

Lubuklinggau sudah mengikuti skema pendampingan yang ditetapkan dengan hasil akhir yaitu dua UMKM Pangan sudah memiliki Izin Penerapan CPOOB dan sudah berhasil mendapatkan NIE untuk produknya

Indikator Tingkat efektivitas obat dan makanan yang aman memberikan informasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang aman melalui media yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat merasa dekat dengan informasi obat dan makanan yang aman

Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terkait sampel obat yang mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau diperiksa sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat yang disampling sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.

Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terkait makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau diperiksa sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan, realisasi serta capaian Penindakan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Penindakan dan Penyidikan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau menjadi jalan terakhir (*ultimum remedium*) yang harus ditempuh untuk menciptakan obat dan makanan aman, berkhasiat dan bermutu bagi masyarakat.

Indikator nilai AKIP berdasarkan capaian menunjukkan bahwa nilai AKIP UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring atas SAKIP UPT.

Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Lubuklinggau menggambarkan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan

Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau yang Optimal Loka POM di Kota Lubuklinggau dilaksanakan sesuai pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring pemanfaatan data dan informasi untuk pada setiap pegawai secara berkala sehingga pengelolaan data dan informasi dapat tercapai

Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring terhadap nilai IKPA dan EKA pada aplikasi yang sudah disediakan oleh kementerian keuangan sehingga capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan kategori efisien.

### 3.4 Realisasi Anggaran

#### a. Realisasi Anggaran 2023 Per Indikator Kinerja

No	Indikator	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.00	94.59	99.57	17,640,300	17,536,399	99.41
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	95.95	102.62	12,830,400	12,504,866	97.46
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.43	99.93	17,640,300	17,536,399	99.41
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91.00	83.33	91.58	12,830,400	12,504,866	97.46

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

No	Indikator	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92.51	95.37	75,511,800	75,000,137	99.32
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72.36	103.37	75,511,800	75,000,137	99.32
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100.00	100.00	14,100,000	13,849,070	98.22
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	58.00	89.23	18,526,800	17,990,112	97.10
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73.20	107.65	82,155,600	82,010,071	99.82
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100.00	126.58	30,000,000	29,875,480	99.58
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3	93.75	100.48	347,997,000	347,056,513	99.73
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.00	100.00	23,520,400	23,381,865	99.41
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.00	100.00	17,107,200	16,673,155	97.46
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69	150.00	217.39	132,567,000	132,488,440	99.94
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100.00	100.00	912,708,500	904,706,021	99.12

No	Indikator	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Nilai AKIP UPT	82.2	74.96	91.19	334,142,000	329,785,789	98.70
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.7	89.87	103.66	1,027,952,500	1,019,540,591	99.18
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	3.00	120.00	69,200,000	69,200,000	100.00
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8	92.08	100.30	512,901,000	507,695,527	98.99

**Tabel 3.128** Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2023

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun anggaran 2023 yaitu 99,18% .

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
<b>Belanja Pegawai</b>	1,825,417,000	1,809,412,041	99.12
<b>Belanja Barang</b>	1,787,427,000	1,773,151,360	99.20
<b>Belanja Modal</b>	121,999,000	121,587,034	99.66
<b>Total Belanja</b>	<b>3,734,843,000</b>	<b>3,704,150,435</b>	<b>99.18</b>

**Tabel 3.129** Realisasi Anggaran Tahun 2023

**b. Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis**

Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau berdasarkan 9 sasaran strategis yaitu :

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
		Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.00	94.59	99.57	17,640,300	17,536,399	99.41
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	95.95	102.62	12,830,400	12,504,866	97.46
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.43	99.93	17,640,300	17,536,399	99.41
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91	83.33	91.58	12,830,400	12,504,866	97.46
<b>NSS 1</b>				<b>98.42</b>	<b>60,941,400</b>	<b>60,082,531</b>	<b>98.59</b>
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92.51	95.37	75,511,800	75,000,137	99.32
	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72.36	103.37	75,511,800	75,000,137	99.32
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100.00	100.00	14,100,000	13,849,070	98.22
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	58.00	89.23	18,526,800	17,990,112	97.10

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
		Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73.20	107.65	82,155,600	82,010,071	99.82
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100.00	126.58	30,000,000	29,875,480	99.58
<b>NSS 2</b>				<b>103.70</b>	295,806,000	293,725,008	<b>99.30</b>
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3	93.75	100.48	347,997,000	347,056,513	99.73
<b>NSS 3</b>				<b>100.48</b>	347,997,000	347,056,513	<b>99.73</b>
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.00	100.00	23,520,400	23,381,865	99.41
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.00	100.00	17,107,200	16,673,155	97.46
<b>NSS 4</b>				<b>100.00</b>	40,627,600	40,055,020	<b>98.59</b>
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	69	150.00	217.39	132,567,000	132,488,440	99.94

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
		Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
masing-masing wilayah kerja UPT	bidang Obat dan Makanan						
<b>NSS 5</b>				<b>217.39</b>	132,567,000	132,488,440	<b>99.94</b>
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100.00	100.00	912,708,500	904,706,021	99.12
	Nilai AKIP UPT	82.2	74.96	91.19	334,142,000	329,785,789	98.70
<b>NSS 6</b>				<b>95.60</b>	1,246,850,500	1,234,491,810	<b>99.01</b>
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.7	89.87	103.66	1,027,952,500	1,019,540,591	99.18
<b>NSS 7</b>				<b>103.66</b>	1,027,952,500	1,019,540,591	<b>99.18</b>
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	3.00	120.00	69,200,000	69,200,000	100.00
<b>NSS 8</b>				<b>120.00</b>	69,200,000	69,200,000	<b>100.00</b>
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8	92.08	100.30	512,901,000	507,695,527	98.99
<b>NSS 9</b>				<b>100.30</b>	512,901,000	507,695,527	<b>98.99</b>

**Tabel 3.130** Realisasi Anggaran per sasaran strategis tahun 2023

**c. Realisasi Anggaran Per Program/ Kegiatan**

No.	Kode   Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	3165   Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,241,142,000	1,235,351,820	99.53%
2	6384   Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,493,701,000	2,468,983,619	99.01%
<b>Total</b>		<b>3,734,843,000</b>	<b>3,704,335,439</b>	<b>99.18%</b>

**Tabel 3.131** Realisasi Anggaran per program/kegiatan tahun 2023

Loka POM di Kota Lubuklinggau pada DIPA tahun anggaran 2023 memiliki 2 kegiatan yakni program.kegiatan pengawasan obat dan makanan dan pegelolaan sarana dan prasarana. Adapun realisasi anggaran untuk masing masing program/kegiatan tersebut adalah 99.53% dan 99.01%.

**Analisis Efisiensi**

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut

$$IE = \% \text{capaian output} / \% \text{capaian input}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

- Jika  $IE > SE$ , maka kegiatan dianggap efisien
- Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ ketidak efisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di kota Lubuklinggau pada Tahun 2023 berdasarkan target output/kegiatan sebagai berikut :

Indikator	Output			Input			TE	SE	IE	Kategori
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.00	94.59	99.57	17,640,300	17,536,399	99.41	0.00	1	1.00	100% Efisien
Persentase Makanan yang	93.5	95.95	102.62	12,830,400	12,504,866	97.46	0.05	1	1.05	100% Efisien

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Indikator	Output			Input			TE	SE	IE	Kategori
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
memenuhi syarat										
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.43	99.93	17,640,300	17,536,399	99.41	0.01	1	1.01	100% Efisien
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91.00	83.33	91.58	12,830,400	12,504,866	97.46	(0.06)	1	0.94	Tidak Efisien
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92.51	95.37	75,511,800	75,000,137	99.32	(0.04)	1	0.96	Tidak Efisien
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72.36	103.37	75,511,800	75,000,137	99.32	0.04	1	1.04	100% (Efisien)
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100.00	100.00	14,100,000	13,849,070	98.22	0.02	1	1.02	100% Efisien
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	65	58.00	89.23	18,526,800	17,990,112	97.10	(0.08)	1	0.92	Tidak Efisien

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**  
**LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Indikator	Output			Input			TE	SE	IE	Kategori
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
memenuhi ketentuan										
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73.20	107.65	82,155,600	82,010,071	99.82	0.08	1	1.08	100% Efisien
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100.00	126.58	30,000,000	29,875,480	99.58	0.27	1	1.27	95% (Efisien)
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3	93.75	100.48	347,997,000	347,056,513	99.73	0.01	1	1.01	100% Efisien
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.00	100.00	23,520,400	23,381,865	99.41	0.01	1	1.01	100% Efisien
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.00	100.00	17,107,200	16,673,155	97.46	0.03	1	1.03	100% Efisien
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69	150.00	217.39	132,567,000	132,488,440	99.94	1.18	1	2.18	86% (Tidak Efisien)

Indikator	Output			Input			TE	SE	IE	Kategori
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100.00	100.00	912,708,500	904,706,021	99.12	0.01	1	1.01	100% (Efisien)
Nilai AKIP UPT	82.2	74.96	91.19	334,142,000	329,785,789	98.70	(0.08)	1	0.92	Tidak Efisien
Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.7	89.87	103.66	1,027,952,500	1,019,540,591	99.18	0.05	1	1.05	100% (Efisien)
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	3.00	120.00	69,200,000	69,200,000	100.00	0.20	1	1.20	100% (Efisien)
Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8	92.08	100.30	512,901,000	507,695,527	98.99	0.01	1	1.01	100% (Efisien)

**Tabel 3.132** Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja

Keberhasilan capaian realisasi tingkat efisiensi pada tahun 2023 disebabkan karena realisasi output dan realisasi kinerja dapat tercapai dengan baik. Dari table di atas dari 19 indikator hanya 5 indikator yang tidak efisiensi secara penilaian tingkat efisiensi dan 14 indikator masuk kategori efisien.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas yaitu :

- o Melakukan Monitoring evaluasi anggaran dan kinerja secara rutin
- o Melakukan pelaksanaan kegiatan tepat waktu sesuai dengan perencanaan.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan kinerja tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang mencakup 5 wilayah kerja yaitu Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang, dan Kab. Lahat dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM, sebagai salah satu UPT Badan POM sesuai Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023. adapun kendala dan permasalahan dalam pencapaian kinerja kegiatan diantaranya terbatas nya sumber daya manusia karena bertambahnya *catchment area* pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau sehingga diperlukan perhitungan ulang ABK untuk pengusulan penambahan SDM di Loka POM di Kota Lubuklinggau. Sarana dan Prasarana yang belum memadai, sehingga akan dilakukan perpindahan gedung Kantor ke sarana yang lebih memadai dan melakukan perencanaan pembangunan gedung kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau memperoleh Nilai Pencapaian Sasara Strategis (NPSS) total yaitu 111,23% dengan predikat Istimewa. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Perspektif stakeholder dengan nilai 98,42%, predikat Cukup
2. Perspektif internal proses dengan nilai%, predikat Baik
3. Perspektif learning and growth dengan nilai 82.55%, predikat Butuh Perbaikan

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 99,18 % (Rp.3.704.335.439) dari Rp. 3.734.843.000 Anggaran Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau.

#### **4.2. Saran**

Dalam mengatasi kekurangan dan memaksimalkan capaian di tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau akan lebih memperhatikan setiap target kegiatan dan RPD setiap bulannya sehingga dapat mencapai kinerja yang efisien. Monitoring secara periodik terhadap capaian output, anggaran maupun capaian sasaran kegiatan serta rencana aksi nyata perbaikan atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja, agar indikator tahun berikutnya dapat tercapai, Meningkatkan dan menindaklanjuti perkuatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi dalam rangka pembinaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, Tetap berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO 9001:2015.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
Loka POM di Kota Lubuklinggau  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronny Syafri, M.Si., Apt.

Jabatan : Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lubuklinggau, 09 Januari 2023

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Ronny Syafri, M.Si., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Lubuklinggau

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.7
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5

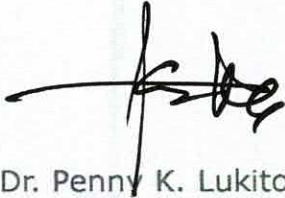
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
3,847,267,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Lubuklinggau, 09 Januari 2023



Ronny Syafri, M.Si., Apt.

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja												
Loka POM												
Tahun 2023												
Loka POM	No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Target 2023	DES	Realisasi s.d bulan					Paraf Ka Tim/PJK
							DESEMBER					
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Lubuklinggau	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95,00	95,00	140	148	94,59	99,57	99,57	
Lubuklinggau	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	93,50	71	74	95,95	102,62	102,62	
Lubuklinggau	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50	96,50	54	56	96,43	99,93	99,93	
Lubuklinggau	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	91,00	15	18	83,33	91,58	91,58	
Lubuklinggau	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	-	-	92,51	95,37	95,37	
Lubuklinggau	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	-	-	72,36	103,37	103,37	
Lubuklinggau	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00	
Lubuklinggau	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	29	50	58,00	89,23	89,23	
Lubuklinggau	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	183	250	73,20	107,65	107,65	



KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

NOMOR HK.02.02.10B.10B5.07.22.583 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas

Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau Tahun 2023;

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
  2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
  4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan

- Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
  6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
  7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

- 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
  10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau Nomor HK.02.02.10B.12.21.1129 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau Tahun 2022-2024;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2023.

**Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja

sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Lubuklinggau dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di kota Lubuklinggau

pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU



AEDIL KURNIA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA  
LUBUKLINGGAU

NOMOR HK.02.02.10B.10B5.07.22.583 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA  
LUBUKLINGGAU

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

**BADAN POM**

Jl. Garuda No. 149 Kel. Lubuk Aman Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau 31614

Telp. (0733) 3285450; 3285590; email : loka\_lubuklinggau@pom.go.id

www.pom.go.id

-7-

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

Jl. Garuda No. 149 Kel. Lubuk Aman Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau 31614

Telp. (0733) 3285450; 3285590; email : loka\_lubuklinggau@pom.go.id

www.pom.go.id

**BADAN POM**

-8-

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,7
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5



**BADAN POM**

## **LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda No. 149 Kel. Lubuk Aman Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau 31614

Telp. (0733) 3285450; 3285590; email : loka\_lubuklinggau@pom.go.id

www.pom.go.id

-9-

9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8
----	--	----------------------------	------



KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA LUBUKLINGGAU

DIL KURNIA



## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Lubuklinggau  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	21.138.300,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	12.830.400,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	21.138.300,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	12.830.400,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	75.511.800,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	75.511.800,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	23.000.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	18.526.800,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	82.155.600,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	10	10	30	30	45	50	65	70	70	70	79	30.000.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	363.278.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	3	5	11	14	21	29	33	40	44	48	50	28.184.400,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	3	4	11	13	18	28	31	40	45	47	50	17.107.200,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan						10	20	30	40	50	60	69	143.605.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	353.867.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.7	985.516.000,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	64.799.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			30			50			65			91.8	641.067.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	10	25	35	40	50	55	65	75	80	90	100	877.200.000,00
Total												3.847.267.000,00		

Lubuklinggau, 25 Januari 2023

Pit. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau



Rommy Syafri, M.Si., Apt.

Laporan Capaian Output DIPA TA 2023  
Loka POM di Kota Lubuklinggau

RO	DESC	ANGGARAN			OUTPUT		
		PAGU	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
3165.AEA - Koordinasi	001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	55.316.000	55.285.296	99,94	13	13	100,00
3165.BAH - Pelayanan Publik Lainnya	001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	14.100.000	13.849.070	98,22	2	4	200,00
3165.BKB - Pemantauan produk	001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	115.244.000	114.834.570	99,64	1	1	100,00
3165.BMB - Komunikasi Publik	001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	79.946.000	79.875.545	99,91	31	37	119,35
3165.CAB - Sarana Bidang Kesehatan	002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	52.799.000	52.387.034	99,22	1	1	100,00
3165.CAN - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	69.200.000	69.200.000	100,00	8	8	100,00
3165.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	962 - Layanan Umum	125.960.000	125.522.704	99,65	1	1	100,00
3165.PDD - Standarisasi Lembaga	001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	93.451.000	93.279.340	99,82	1	1	100,00
3165.QCD - Perkara Hukum Badan Usaha	U27 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA LUBUKLINGGAU	77.251.000	77.203.144	99,94	1	2	200,00
3165.QDC - Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001 - KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	174.600.000	173.901.628	99,60	291	346	118,90
3165.QDG - Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	30.000.000	29.875.480	99,58	2	2	100,00
3165.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk	001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	42.768.000	41.682.888	97,46	92	92	100,00
3165.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk	005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	58.801.000	58.454.663	99,41	203	204	100,49
3165.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	46.317.000	44.975.280	97,10	42	50	119,05
3165.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	205.389.000	205.025.178	99,82	212	250	117,92
6384.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 - Layanan Perkantoran	2.493.701.000	2.468.983.619	99,01	1	1	100,00
<b>Total</b>		<b>3.734.843.000</b>	<b>3.704.335.439</b>	<b>99,18</b>	<b>902</b>	<b>1.013</b>	<b>112,31</b>

Laporan Capaian RAPK 2023  
Loka POM di Kota Lubuklinggau

Sasaran Strategis	Indikator	Target B	Target N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Anggaran	Realisasi	%
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	95,00	95,00	140,00	148,00	94,59	99,57	99,57	17.640.300	17.536.399	99,41
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	93,50	71,00	74,00	95,95	102,62	102,62	12.830.400	12.504.866	97,46
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50	96,50	54,00	56,00	96,43	99,93	99,93	17.640.300	17.536.399	99,41
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	91,00	15,00	18,00	83,33	91,58	91,58	12.830.400	12.504.866	97,46
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	-	-	92,51	95,37	95,37	75.511.800	75.000.137	99,32
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	-	-	72,36	103,37	103,37	75.511.800	75.000.137	99,32
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00	14.100.000	13.849.070	98,22
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	29	50,00	58,00	89,23	89,23	18.526.800	17.990.112	97,10
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	183,00	250,00	73,20	107,65	107,65	82.155.600	82.010.071	99,82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	-	-	100,00	126,58	126,58	30.000.000	29.875.480	99,58
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	93,30	-	-	93,75	100,48	100,48	347.997.000	347.056.513	99,73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	-	-	50,00	100,00	100,00	23.520.400	23.381.865	99,41
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	-	-	50,00	100,00	100,00	17.107.200	16.673.155	97,46
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69,00	69,00	-	-	150,00	217,39	217,39	132.567.000	132.488.440	99,94
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	8	8	100,00	100,00	100,00	912.708.500	904.706.021	99,12
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16 Nilai AKIP UPT	82,20	82,20	-	-	74,96	91,19	91,19	334.142.000	329.785.789	98,70
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17 Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,70	86,70	-	-	89,87	103,66	103,66	1.027.952.500	1.019.540.591	99,18
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00	69.200.000	69.200.000	100,00
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19 Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	91,80	-	-	92,08	100,30	100,30	512.901.000	507.695.527	98,99

3.734.843.000 3.704.335.439 99,18

Laporan Perhitungan Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja 2023  
Loka POM di Kota Lubuklinggau

Sasaran Strategis	No	Indikator	Output			Input			TE	SE	IE	Kategori
			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Anggaran	Realisasi	%				
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95,00	94,59	99,57	17.640.300	17.536.399	99,41	0,00	1	1,00	Efisien
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5	95,95	102,62	12.830.400	12.504.866	97,46	0,05	1	1,05	Efisien
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,43	99,93	17.640.300	17.536.399	99,41	0,01	1	1,01	Efisien
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	83,33	91,58	12.830.400	12.504.866	97,46	(0,06)	1	0,94	Tidak Efisien
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	92,51	95,37	75.511.800	75.000.137	99,32	(0,04)	1	0,96	Tidak Efisien
	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72,36	103,37	75.511.800	75.000.137	99,32	0,04	1	1,04	Efisien
	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00	14.100.000	13.849.070	98,22	0,02	1	1,02	Efisien
	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	58,00	89,23	18.526.800	17.990.112	97,10	(0,08)	1	0,92	Tidak Efisien
	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,20	107,65	82.155.600	82.010.071	99,82	0,08	1	1,08	Efisien
	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100,00	126,58	30.000.000	29.875.480	99,58	0,27	1	1,27	Efisien
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	93,75	100,48	347.997.000	347.056.513	99,73	0,01	1	1,01	Efisien
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	100,00	23.520.400	23.381.865	99,41	0,01	1	1,01	Efisien
	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	100,00	17.107.200	16.673.155	97,46	0,03	1	1,03	Efisien
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69	150,00	217,39	132.567.000	132.488.440	99,94	1,18	1	2,18	Tidak Efisien
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100,00	100,00	912.708.500	904.706.021	99,12	0,01	1	1,01	Efisien
	16	Nilai AKIP UPT	82,2	74,96	91,19	334.142.000	329.785.789	98,70	(0,08)	1	0,92	Tidak Efisien
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,7	89,87	103,66	1.027.952.500	1.019.540.591	99,18	0,05	1	1,05	Efisien
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3,00	120,00	69.200.000	69.200.000	100,00	0,20	1	1,20	Efisien
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	92,08	100,30	512.901.000	507.695.527	98,99	0,01	1	1,01	Efisien

3.734.843.000	3.704.335.439	99,18
---------------	---------------	-------



**LAPORAN PAGU DANA PER KEGIATAN  
LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU**

No.	Kode   Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	3165   Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.241.142.000	1.235.351.820	99.53%
2	6384   Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.493.701.000	2.468.983.619	99.01%
Total		3.734.843.000	3.704.335.439	99,18%